

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *AUDIT COMMITTEE*
DAN *SIZE* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Disusun Oleh:

UHAILA LAHTIFI

11870321294

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2022

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : UHAILA LAHTIFI
NIM : 11870321294
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KOSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL : **PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, AUDIT COMMITTEE DAN SIZE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)**

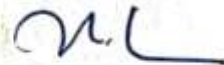
**DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING**



Arridho Abduh, S.ST, M.Ak
NIP. 19851203 201903 1 007

MENGETAHUI

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**



Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



**DEKAN
FAKULTAS EKONOMI DAN
ILMU SOSIAL**
Dr. Mulyanti, SE, MM
NIP. 19700826199903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : UHAILA LAHTIFI
NIM : 11870321294
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : S1 AKUNTANSI
KOSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL :PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*,
AUDIT COMMITTEE DAN *SIZE* TERHADAP
EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris pada
Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2018-2020)

TANGGAL UJIAN : 20 APRIL 2022

DISETUJUI OLEH:

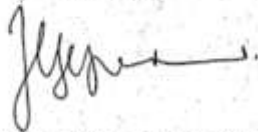
KETUA PENGUJI



Dr. Julina, SE, M.Si
NIP. 19730722 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19740412 200604 2 002

PENGUJI II



Rimet, SE, MM, Ak, CA
NIK. 130 707 014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran surat
Nomor : Nomor 25/2021
Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini.

Nama : Uhaila Lahtifi
NIM : 11870321294
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 27 Agustus 2000
Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1
Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, AUDIT COMMITTEE DAN SIZE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Maret 2022
Yang Membuat Pernyataan



UHAILA LAHTIFI
NIM. 1187032129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, *AUDIT COMMITTEE*
DAN *SIZE* TERHADAP *EFFECTIVE TAX RATE***

**(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor
Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun
2018-2020)**

Oleh:

UHAILA LAHTIFI

11870321294

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, audit committee dan size terhadap effective tax rate pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan diperoleh 15 perusahaan sebagai sampel penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis data dilakukan dengan analisis regresi data panel dengan bantuan eviews 9. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel size berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate, sedangkan variabel profitabilitas, leverage, dan audit committee tidak berpengaruh secara signifikan terhadap effective tax rate. Secara simultan profitabilitas, leverage, audit committee dan size secara berpengaruh signifikan terhadap effective tax rate

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Audit Committee, Size dan Effective Tax Rate

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Alhamdulillah puji syukur kita ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis dan kita semua. Dan shalawat beriring salam kepada nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Audit Committee dan Size terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Staff.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Arridho Abduh, SST.Pa, M.Ak, M.E.Sy, BKP, CLA selaku dosen bimbingan skripsi yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Ibu Jasmina Syafei, SE. M.Ak.CA selaku Penasihat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
11. Ayahanda Asman dan Ibunda Sumiarti yang telah banyak memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta kakakku Mirna Oktari S.Pd, Annisatul Husna S.Ikom, dan Adikku Fadil Martias yang telah memberi semangat dan keceriaannya. Semoga Allah SWT Mengasihi dan menyayangi mereka dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis menjadi kebanggaan mereka dan selalu berbakti kepada kedua orang tua.

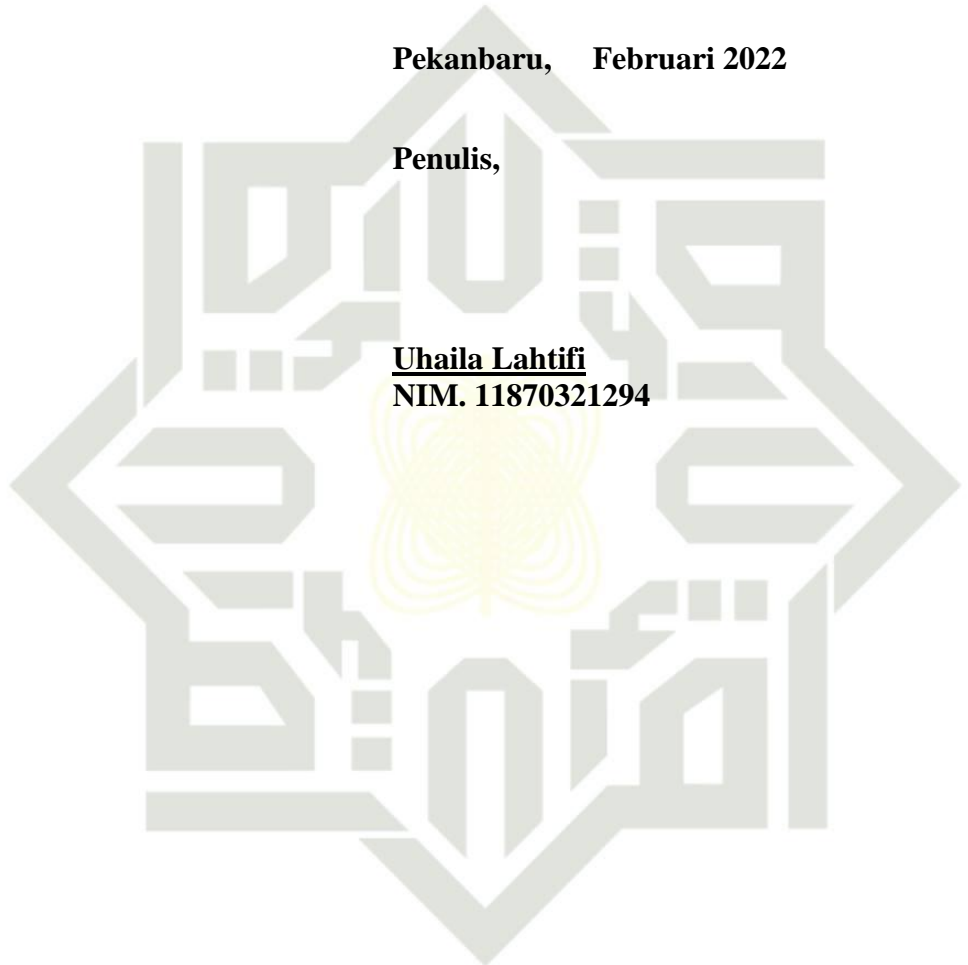
12. Keponakan tersayang Rafif Al Zhafran Firdaus dan Azqiyara Mazaya Afsheera Firdaus yang telah memberikan kegembiraan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.
13. Kepada diriku sendiri yang telah berjuang dan bersemangat serta berikhtiar dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat semasa kuliah, Anna Nisfa Saada, Aysah Salsa Billa, Hamlini, Sucia Muqiana dan Suska Diana yang telah memberikan dukungan dan apresiasi selama pembuatan skripsi ini.
15. Sahabat Semasa Sekolah, Anggi Yulia Safitri, Atikah Dian Fitri, Intan Syazwina Salshabilla dan Mifahurrahmi yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
16. Kak Tika Permata Sari yang telah mengajari serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
17. Teman-teman Akuntansi S1 kelas A dan kelas Perpajakan, terutama Anna Nisfa Saada, Aysah Salsa Billa, Hamlini, Sucia Muqiana, Suska Diana, Putri Awalia, Diki Mulia Warman dan Eldy Irhas Saputra yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
18. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari

sempurna. Segala kritik dan saran sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan langkah-langkah selanjutnya demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin yaa Rabbal'Alamin.

Pekanbaru, Februari 2022

Penulis,

Uhaila Lahtifi
NIM. 11870321294



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Teori Agensi	13
2.2 Pajak	14
2.3 Pajak Dalam Islam.....	16
2.4 <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	18
2.5 Rasio Keuangan.....	19
2.5.1 Profitabilitas.....	19
2.5.2 <i>Leverage</i>	23
2.6 <i>Audit Committee</i>	25
2.6.1 Ukuran <i>Audit Committee</i> atau Komite Audit.....	26
2.6.2 Proporsi <i>Audit Committee</i> atau Komite Audit	27
2.7 <i>Size</i>	27
2.8 Penelitian Terdahulu.....	29
2.9 Desain Penelitian	32
2.10 Pengembangan Hipotesis	33
2.10.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	33
2.10.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	34
2.10.3 Pengaruh <i>Audit Committee</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	35
2.10.4 Pengaruh <i>Size</i> terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	36



2.10.5 Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Audit Committee</i> , Dan <i>Size</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2 Jenis dan Sumber Data	39
3.3 Populasi Dan Sampel.....	39
3.3.1 Populasi.....	39
3.3.2 Sampel	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel.....	42
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	42
3.5.2 Variabel Independen (X)	43
3.6 Metode Analisis Data	46
3.6.1 Statistik Deskriptif	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.6.3 Model Regresi Data Panel	49
3.6.4 Pemilihan Data Panel.....	51
3.7 Pengujian Hipotesis	53
3.7.1 Uji Parsial (Uji T)	54
3.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	54
3.7.3 Uji Determinasi (R^2).....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	56
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	57
4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.3.1 Hasil Uji Normalitas	60
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	62
4.4 Uji Regresi Data Panel	63
4.4.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	63
4.4.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	65
4.4.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	66
4.5 Pemilihan Model	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.5.1 Uji <i>Chow</i>	67
4.5.2 Uji <i>Hausman</i>	69
4.6 Analisis Regresi Data Panel	70
4.7 Pengujian Hipotesis	72
4.7.1 Uji Parsial (Uji T)	72
4.7.2 Uji Simultan (Uji F).....	75
4.7.3 Koefisien determinasi (R^2).....	76
4.8 Pembahasan	77
4.8.1 Pengaruh Profitabilitas (PROF) Terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> ...	77
4.8.2 Pengaruh <i>leverage (LEV)</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	78
4.8.3 Pengaruh <i>Audit Committee (AC)</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i> .	79
4.8.4 Pengaruh <i>Size (SIZE)</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	80
4.8.5 Pengaruh Secara Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Audit Committee</i> , Dan <i>Size</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 keterbatasan penelitian	86
5.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN.....	94

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

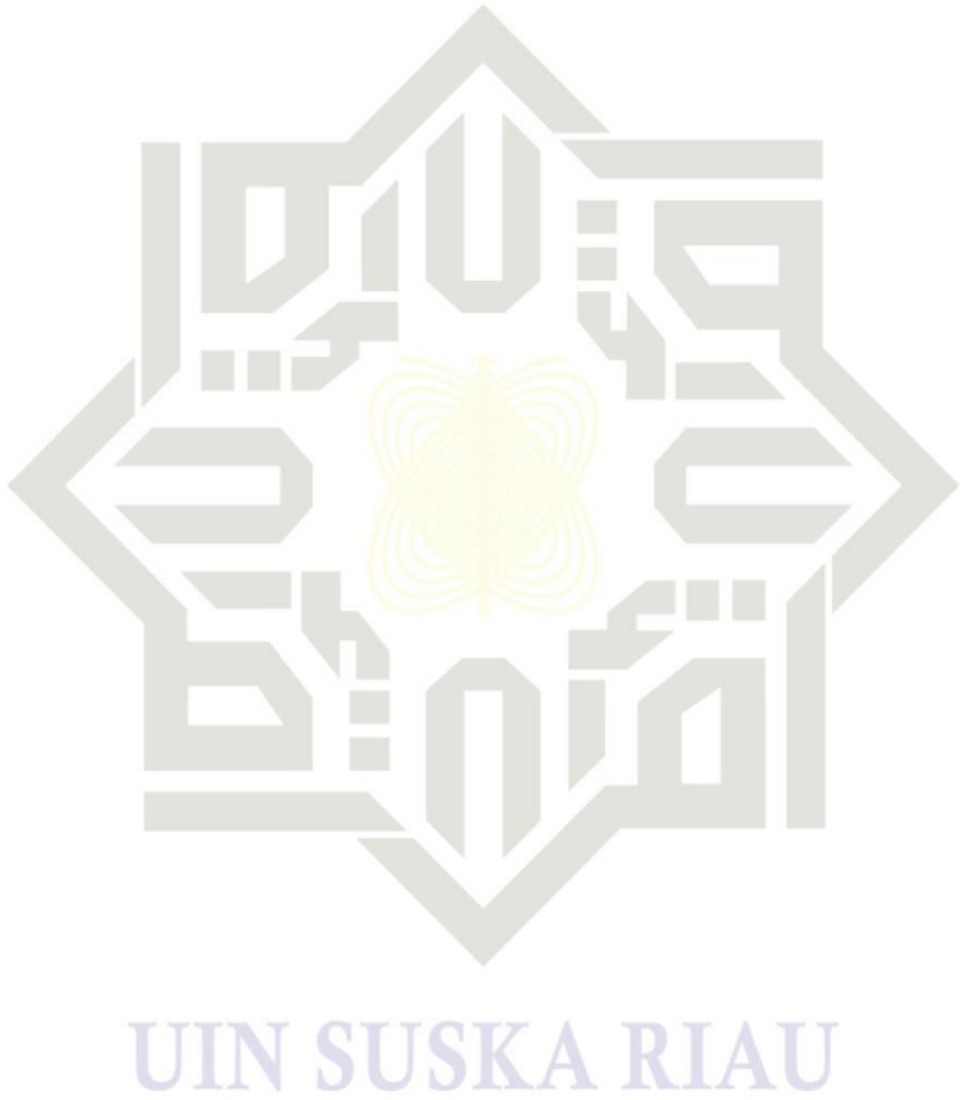
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	41
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman	41
Tabel 4. 1 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian	56
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif	57
Tabel 4. 3 Hasil uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM)	64
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM)	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Random Effect Model (REM)	66
Tabel 4. 9 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Chow)	68
Tabel 4. 10 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel (Uji Hausman)	69
Tabel 4. 11 Hasil Uji Regresi Data Panel Metode Fixed Effect	70
Tabel 4. 12 Hasil Uji Parsial (Uji T)	73
Tabel 4. 13 Hasil Uji Simultan (Uji F)	75
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Desain Penelitian.....	32
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	60



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Tabulasi Data *Effective Tax Rate*

LAMPIRAN 2 Tabulasi Data Profitabilitas

LAMPIRAN 3 Tabulasi Data *Leverage*

LAMPIRAN 4 Tabulasi Data *Audit Committee*

LAMPIRAN 5 Tabulasi Data *Size*

LAMPIRAN 6 Tabulasi Data Olahan Dari Tahun 2018-2020

LAMPIRAN 7 Statistik Deskriptif

LAMPIRAN 8 Hasil Uji Normalitas

LAMPIRAN 9 Hasil Uji Multikolinearitas

LAMPIRAN 10 Hasil Uji Autokorelasi

LAMPIRAN 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

LAMPIRAN 12 *Common Effect Model (CEM)*

LAMPIRAN 13 *Fixed Effect Model (REM)*

LAMPIRAN 14 *Random Effect Model (FEM)*

LAMPIRAN 15 Hasil Uji *Chow*

LAMPIRAN 16 Hasil Uji *Hausmman*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai penduduk yang cukup besar di kawasan Asia Tenggara, sekaligus Negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat banyak dan berlimpah. Selain itu, Indonesia memiliki potensi yang baik dimana memiliki letak yang cukup strategis untuk mengembangkan perusahaan. Adanya perusahaan dalam negeri maupun asing dalam mengelola sumber daya alam negara, memberikan keuntungan kepada pemerintah dalam penerimaan Negara pada sektor pajak.

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 1, perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak dalam perusahaan mendapatkan perhatian yang cukup signifikan, dikarenakan bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi jumlah laba bersih yang akan diterima perusahaan sehingga sebisa mungkin perusahaan membayar pajak serendah mungkin. Berbeda dengan pemerintah yang menganggap pajak adalah penerimaan negara yang cukup penting sehingga pemerintah akan menarik pajak setinggi-tingginya (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun upaya yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengurangi jumlah beban pajak seperti perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Berbagai kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan guna menurunkan jumlah beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan termasuk dalam pemilihan metode akuntansi sehingga dapat menurunkan besaran pajak efektif. Sehingga pengukuran perencanaan pajak efektif dapat dilakukan dengan menggunakan *Effective tax rate* atau tarif pajak efektif (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). *Effective tax rate* merupakan penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Novianti et al., 2019). Dengan menggunakan ETR, maka perusahaan dapat mengetahui seberapa besar persentase membayar pajak sebenarnya terhadap penghasilan kena pajak yang diperoleh perusahaan. Sehingga perusahaan bisa melihat berapa rillnya perusahaan membayar pajak apakah lebih besar atau lebih kecil dari tarif yang ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak perusahaan tersebut (Susilawaty, 2020). Selain itu, ETR bermanfaat bagi perusahaan terutama pembuat keputusan dalam menentukan peraturan mengenai sistem perpajakan perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019)

Fenomena Pandemi Covid-19 mengakibatkan realisasi penerimaan pajak tahun 2020 hanya sebesar Rp. 1.069,98 Triliun atau sebesar 89,25 persen, tidak mencapai target yang ditetapkan oleh Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2020, sebesar Rp. 1.198,82 Triliun (Lakin DJP, 2020). Adapun Faktor eksternal yang mempengaruhi capaian penerimaan pajak pada tahun 2020, yakni pandemi Covid-

dan berlanjutnya perang dagang yang mengakibatkan perekonomian global mengalami kontraksi (Tempo.co, 2021).

Penurunan aktivitas ekonomi nasional mengakibatkan wajib pajak pribadi maupun badan melakukan pembayaran tidak sesuai dengan harapan karena adanya penurunan pendapatan selama pandemi Covid-19. Prioritas atas likuiditas wajib pajak lebih pada upaya untuk mempertahankan usahanya dibanding membayar pajak (Lakin DJP, 2020). Sehingga peran pemerintah dalam pemulihan ekonomi nasional melalui Peraturan Pemerintah No.30 Tahun 2020 tentang penurunan tarif pajak penghasilan bagi wajib pajak badan dalam negeri yang berbentuk perseroan terbuka mengenai penyesuaian tarif pajak atas PPh wajib pajak dalam negeri yang berbentuk usaha tetap (BUT) diturunkan dari tarif 25% menjadi 22% yang berlaku pada tahun 2020 dan 2021, serta tarif 20% akan berlaku pada tahun 2022 (kontan.co.id, 2020). Penurunan tarif pajak juga dilakukan oleh sejumlah negara yaitu Thailand dan Vietnam yang mematok tarif pajak 20%, India menurunkan tarif pajak dari 30% menjadi 25%, Malaysia menyesuaikan tarif menjadi 24%. Serta Amerika Serikat memangkas tarif pajak pada tahun 2018 dari 35% menjadi 21% (Tempo.co.id, 2020).

Dengan adanya penurunan tarif pajak tersebut otoritas pajak harus mampu mempertahankan kepatuhan wajib pajak sekaligus menekan praktik penghindaran pajak dan penggelapan pajak di masa pandemi Covid-19 salah satunya dengan melakukan optimalisasi penggalan pajak yang berfokus pada sektor-sektor yang masih menunjukkan pembayaran pajak yang signifikan selama pandemi Covid-19 seperti industri makanan dan minuman.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kementerian perindustrian mencatat bahwa sepanjang tahun 2018 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,91 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,17 persen. Tahun 2019 industri makanan dan minuman mampu tumbuh sebesar 7,78 persen atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional di angka 5,02 persen saat pandemi Covid-19. Dan di tahun 2020 industri makanan dan minuman mampu bertumbuh positif setelah tertekan berat akibat pandemi Covid-19 yang menyebabkan ekonomi nasional berkontraksi sebesar 2,07 persen, namun sektor ini mampu bertumbuh positif sebesar 1,58 persen. Selain itu, Industri makanan dan minuman merupakan cabang industri pengolahan nonmigas yang berkontribusi besar selama beberapa tahun terakhir terhadap PDB nasional. Hal ini menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki pendapatan yang cukup stabil setelah terdampak pandemi Covid-19, yang berpengaruh terhadap penerimaan negara pada sektor perpajakan perusahaan. Dan disisi lain industri makanan dan minuman merupakan penopang perusahaan manufaktur dan ekonomi nasional (AKIN kemenprin, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik meneliti pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang merupakan sektor yang mampu bertumbuh positif setelah tertekan berat akibat pandemi, dan memberikan kontribusi terhadap PDB nasional dan merupakan penopang sektor manufaktur dan ekonomi nasional. Serta diperkirakan sektor ini mampu bertumbuh seiring kebutuhan akan barang konsumsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan merupakan gambaran kondisi baik atau buruknya suatu perusahaan dalam mencerminkan prestasi kerjanya, dimana hal tersebut dapat diukur melalui rasio keuangan. Rasio pertama, Profitabilitas mencerminkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu (Hanafi dan Halim, 2018). Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi (Zulaikha dan Ardyansah, 2014). Menurut penelitian Ambarukmini dan Diana (2017), Rahmawati dan Mildawati (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*, Ariani dan Hasymi (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Sedangkan Menurut penelitian Zulaikha dan Ardyansah (2014), Tipa dan Yenty (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Rasio kedua, *Leverage* merupakan banyaknya jumlah utang yang dimiliki perusahaan dalam melakukan pembiayaan serta mengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi mempunyai ketergantungan pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Ardyansah, 2014). Oleh karena itu, semakin tinggi rasio *leverage* suatu perusahaan maka tarif pajaknya akan semakin rendah. Menurut penelitian Ambarukmini dan Diana (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiawan dan Al-Ahsan (2016), Rahmawati dan Mildawati (2019), serta Tipa dan Yenty (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*. Sedangkan menurut penelitian Zulaikha dan Ardyansah (2014), Damayanti dan Gazali (2019) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Selain rasio keuangan, faktor yang dapat mempengaruhi ETR yaitu *Audit Committee* merupakan komite tambahan yang membantu dewan komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perusahaan berdasarkan Peraturan OJK Nomor 55/PJOK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Komite audit terdiri dari sedikitnya tiga orang anggotayang bersal dari komisaris independen dan pihak luar emiten atau perusahaan publik. Komite audit merupakan alat yang efektif untuk melakukan pengawasan, sehingga dapat mengurangi biaya agensi dan meningkatkan kualitas pengungkapan perusahaan (Zulaikha dan Hanum, 2013). Menurut penelitian Setiawan dan Al-Ahsan (2016) menunjukkan *Audit committee* berpengaruh positif terhadap *effective tax rate*. Sedangkan penelitian menurut Zulaikha dan Hanum (2013) menunjukkan *Audit committee* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Selanjutnya *Size* atau ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dapat dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya perusahaan yang tersebut dapat digambarkan dari kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Semakin besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ukuran suatu perusahaan, maka kecenderungan perusahaan dalam membutuhkan dana akan juga akan semakin besar (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Perusahaan yang besar cenderung mempunyai aset yang besar. Aset tersebut akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak perusahaan yang dibayarkan (Novianti et al., 2019). Menurut penelitian Putri (2016) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh dan positif terhadap *effective tax rate* dan penelitian Zulaikha dan Ardyansah (2014), Setiawan dan Al-Ahsan (2016) menunjukkan *size* berpengaruh negatif terhadap *effective tax rate*. Sedangkan menurut penelitian Rahmawati & Mildawati (2019), (Rodiah dan Supriadi, 2019) menunjukkan *size* tidak berpengaruh terhadap *effective tax rate*.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handra Tipa dan Yenty (2020) Tentang Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan *Corporate Governance* Terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Handra Tipa dan Yenty (2020) terletak pada penggunaan variabel profitabilitas, *leverage* dan *audit committee* sebagai variabel independen, dan variabel *effective tax rate* sebagai variabel dependen. Adapun Perbedaan penelitian ini, yang pertama terletak dari penambahan variabel baru yaitu *size* atau ukuran perusahaan yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *effective tax rate*. Hal ini karena perusahaan yang besar cenderung memiliki ruang yang besar dalam perencanaan pajak yang baik dan efektif untuk menurunkan ETR. Kedua, terletak pada penggunaan sampel dan periode yang berbeda,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Adapun motivasi dilakukannya penelitian ini karena masih banyak terdapat ketidakkonsistenan dari hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel yang sama. Dari perbedaan hasil penelitian sebelumnya peneliti bermaksud melakukan pengujian kembali terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *effective tax rate*. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul” **“PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, AUDIT COMMITTEE DAN SIZE TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)”**.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yang diteliti yaitu :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Apakah *Audit Committee* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
4. Apakah *Size* berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?
5. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee* dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Leverage* terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Audit Committee* terhadap *Effective Tax Rate* industri Pada Perusahaan barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

4 Untuk mengetahui pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

5 Untuk mengetahui Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee* dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan untuk dijadikan pedoman apabila memanfaatkan *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif) dalam mengukur besaran pajak sebenarnya.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pembuat kebijakan perpajakan agar lebih memperhatikan indikator ataupun faktor-faktor yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan dalam mengaplikasikan *Effective Tax Rate*.

3. Bagi Akademisi

Bagi akademisi hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi penelitian selanjutnya pada masa yang akan datang khususnya yang membahas topik yang sama dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi dokumen penelitian ilmiah terkait *Effective Tax Rate* (tarif pajak efektif).

4. Bagi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk aplikasi dan tambahan ilmu pengetahuan dari teori yang telah dipelajari di dalam perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum tentang bagian-bagian yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada meliputi : Teori Agensi, pajak, pajak dalam islam, *effective tax rate*, rasio keuangan, *Audit Committee*, *size*, penelitian terdahulu, desain penelitian, dan pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.1 Teori Agensi

Teori keagenan atau *Agency theory* menjelaskan hubungan antara prinsipal yaitu pemegang saham dengan agen yaitu manajemen. Pemegang saham tidak terlibat langsung dalam aktivitas operasional perusahaan, dengan kata lain prinsipal menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Sementara manajemen tidak selalu bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham dikarenakan manajemen juga memiliki kepentingan pribadi (Prasetyo dan Wulandari, 2017). Teori keagenan dalam (Rahmawati dan Mildawati, 2019) menerangkan adanya kontrak yang membatasi antara agen dan *principal*, dalam teori ini juga terjadi pemisahan antara *principal* (pemegang saham) dan agen (manajemen). Perbedaan pendapat antara *principal* dan agen akan menyebabkan terjadinya *agency conflict*. Jika dalam suatu perusahaan manajer/agen secara bersama-sama saling meningkatkan kekayaan/utilitasnya masing-masing serta memiliki tujuan dan motivasi yang bertentangan maka para manajer/agen akan berbuat tidak sesuai dengan kepentingan principal.

Perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal, salah satunya menyangkut kinerja perusahaan adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* dapat memberikan kesempatan bagi pihak agen untuk menghitung penghasilan kena pajaknya sendiri serendah mungkin, sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun (Rahmawati dan Mildawati,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019). Penggunaan sistem ini dapat memberikan kesempatan bagi agen untuk memanipulasi pendapatan kena pajak menjadi lebih rendah sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan semakin kecil (Prasetyo dan Wulandari, 2017).

2.2 Pajak

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1, perubahan ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menjelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Rochmat Soemitro (Resmi, 2019) pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dipaksakan) dengan tidak mendapatkan jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I Djajadiningrat (Resmi, 2019) pajak merupakan suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan pungutan wajib kepada rakyat yang bersifat memaksa yang pemungutannya berdasarkan dengan kekuatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

undang-undang dan aturan pelaksanaannya. Pajak tersebut digunakan sebagai pendapatan dan pengeluaran negara untuk kesejahteraan rakyat, dan rakyat tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Namun, Iuran rakyat tersebut dapat memiliki implikasi bagi masyarakat dan sosial dalam membentuk membantu mendanai penyediaan barang publik dalam masyarakat, termasuk hal-hal seperti pendidikan, sarana umum, kesehatan masyarakat, transportasi umum (Ariani dan Hasymi, 2018).

Fungsi pajak menurut (Resmi, 2019), terdiri dari 2 yaitu:

1. Fungsi *Budgetair* (Sumber keuangan negara)

Pajak mempunyai fungsi sumber keuangan negara artinya pajak merupakan sumber dana penerimaan bagi pemerintah untuk membiayai segala pengeluaran negara, baik yang rutin maupun pembangunan nasional.

2. Fungsi *Regularend* (Pengatur)

Pajak mempunyai fungsi pengatur artinya pajak sebagai pengatur atau pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu baik bidang keuangan maupun di luar bidang keuangan.

Adapun Sistem pemungutan pajak menurut (Resmi, 2019) terbagi menjadi 3 yaitu:

1. *Official assessment system*

Sistem pemungutan pajak yang memberikan kewenangan kepada aparat pajak untuk menentukan sendiri jumlah pajak yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2. *Self assessment system*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang wajib pajak dalam menentukan sendiri jumlah pajaknya yang terutang setiap tahunnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

3. *With holding system*

Sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pihak ketiga yang ditunjuk untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

2.3 Pajak Dalam Islam

Pajak (dharibah) merupakan salah satu bentuk muamalah dalam bidang ekonomi dan sebagai alat pemenuhan kebutuhan negara dan masyarakat untuk membiayai berbagai kebutuhan bersama atau kolektif (Surahman dan Illahi, 2017) Adapun Prinsip ataupun syarat yang harus dimiliki Ulil Amri sebelum memungut pajak adalah adanya nash (Al-Quran dan Hadist) yang memerintahkannya, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah:188 sebagai berikut:

قُلْ لَا أَمْلِكُ لِنَفْسِي نَفْعًا وَلَا ضَرًّا إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ وَلَوْ كُنْتُ أَعْلَمُ
 الْغَيْبَ لَأَسْتَكْبَرْتُ مِنَ الْخَيْرِ وَمَا مَسَّنِيَ السُّوءُ إِنْ أَنَا إِلَّا نَذِيرٌ
 وَبَشِيرٌ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Terjemahnya: “Dan janganlah kamu makan harta diantara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam juga tidak memperbolehkan sedikitpun mengambil harta umat Muslim, selain dengan cara yang hak menurut syara', yang telah ditunjukkan oleh dalil-dalil syara' yang rinci. Rasulullah Saw bersabda:

لَا يَحِلُّ مَالٌ أَمْرِيٍّ مُسْلِمٍ إِلَّا بِطَيْبِ نَفْسٍ مِنْهُ

“Tidak halal harta seorang Muslim, kecuali dengan kerelaan dirinya.” (HR. Abu Dawud Dan Daruquthni). Prinsip kebijakan penerimaan negara yang berlandaskan nilai tauhid adalah pemungutan pajak dilakukan hanya ketika ada tuntutan kemaslahatan umum, yang mesti didahulukan untuk mencegah kemudharatan. Dalam keadaan tertentu (darurat), *Ulil Amri* wajib mengadakan kebutuhan rakyat, di saat ada atau tidaknya harta. Tanpa dipenuhinya kebutuhan tersebut, besar kemungkinan akan datang kemudharatan yang lebih besar lagi. Atas dasar inilah negara boleh mengadakan suatu jenis pendapatan tambahan, yang saat ini kita kenal sebagai pajak. Pajak tersebut tidak boleh dipungut dengan cara paksa dan kekuasaan semata, melainkan karena adanya kewajiban kaum Muslimin yang dipikulkan kepada negara, seperti memberi rasa aman, pengobatan dan pendidikan dengan pengeluaran seperti nafkah untuk para tentara, gaji para pegawai, guru, hakim dan sebagainya, atau kejadian-kejadian yang tiba-tiba, seperti kelaparan, banjir, gempa bumi, dan sejenisnya (Surahman dan Illahi, 2017). Diharapkan dalam pelaksanaan pajak tidak adanya kecurangan dan semena-mena pemerintah dalam menjalankan sistem perekonomian. Pada dasarnya dalam menjalankan otoritasnya dan seluruh kegiatan ekonomi yang dijalankan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakatnya.

2.4 *Effective Tax Rate (ETR)*

Effective tax rate merupakan penerapan keefektifan suatu perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Pada dasarnya ETR adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan yang dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga ETR merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Dengan menggunakan ETR, perusahaan mengetahui seberapa besar persentase perusahaan membayar pajak sebenarnya terhadap penghasilan kena pajak yang diperoleh oleh perusahaan. Sehingga perusahaan bisa melihat berapa rillnya perusahaan membayar pajak apakah lebih besar atau lebih kecil dari tarif yang ditetapkan berdasarkan penghasilan kena pajak perusahaan tersebut (Susilawaty, 2020). Selain itu, ETR bermanfaat bagi perusahaan terutama pembuat keputusan dalam menentukan peraturan mengenai sistem perpajakan perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019). Semakin besar ETR suatu perusahaan maka semakin besar pula beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan tersebut dan sebaliknya (Kumalasari dan Wahyudin, 2020). Semakin rendah persentase ETR, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola keefektifan pajaknya (Ariani dan Hasymi, 2018).

Adapun hubungan teori agensi dengan *effective tax rate* adalah pihak principal dan agen bersama-sama melakukan perencanaan pajak untuk menekan biaya pajak menggunakan metode *effective tax rate (ETR)* (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga ETR sebagai metode pengukuran pajak sebenarnya sangat bermanfaat bagi agen dan principal dalam mengelola keefektifan pajaknya.

2.5 Rasio Keuangan

Menurut Munawir dalam (Darmawan, 2020), Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan atau sejumlah tertentu dengan jumlah yang lain dengan menggunakan alat analisis berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberi gambaran keadaan penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Sedangkan rasio keuangan merupakan suatu alat analisis keuangan yang menyatakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari, yaitu kondisi *financial* perusahaan (Liana dan Sutrisno, 2014). Selanjutnya Rasio keuangan merupakan analisis untuk menjelaskan hubungan antara elemen satu dengan elemen lainnya dalam laporan keuangan. Serta merupakan pembagi satu angka dengan angka lain sebagai kegiatan membandingkan angka dari laporan keuangan (Puspitasari dan Amah, 2019). Analisis rasio keuangan berguna untuk mengindikasikan kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

2.5.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh/menghasilkan keuntungan dari kegiatan suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Profitabilitas merupakan salah satu faktor penentu beban pajak, hal ini karena perusahaan yang memiliki keuntungan yang besar akan membayar pajak setiap tahun. Sedangkan perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang rendah atau bahkan mengalami kerugian akan membayar pajak yang lebih sedikit atau tidak sama sekali. Selain itu dengan menggunakan kompensasi kerugian, perusahaan dapat mengurangi kewajiban membayar pajak untuk tahun buku sebelumnya atau berikutnya (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Sedangkan Menurut (Hanafi dan Halim, 2018) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba/keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Hal ini karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 tentang pajak penghasilan menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam tahun pajak (Pristanti et al., 2020). Berikut beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya:

2.3.1.1 *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan laba setelah bunga dan pajak dibandingkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penjualan (Dewi, 2017). Rasio ini menghitung sejauh mana perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu dan diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya atau ukuran efisiensi di perusahaan pada periode tertentu (Hanafi dan Halim, 2018). *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2.5.1.2 Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Dewi, 2017). Selanjutnya *Gross profit margin* merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Semakin besar *gross profit margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan, demikian pula sebaliknya, semakin rendah *gross profit margin* semakin kurang baik operasi perusahaan (Darmawan, 2020). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *gross profit margin* (Dewi, 2017):

$$\text{Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2.5.1.3 Return On Assets (ROA)

Return On Assets atau ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh laba dari total aktiva

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan. ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai dari ROA maka semakin baik dan efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan laba (Almira dan Wiagustini, 2020). *Return On Assets* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.5.1.4 *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity atau ROE adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri (Almira dan Wiagustini, 2020). Hal ini karena ROE merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas, yang merupakan pengukuran dari penghasilan (*income*) yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam sebuah perusahaan (Darmawan, 2020). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin kuat posisi pemilik perusahaan serta semakin besar pula pajak yang akan ditanggung para pemegang saham. *Return On Assets* dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

2.5.2 Leverage

Rasio *Leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *Leverage* atau solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dikliquidasi). Suatu perusahaan dikatakan *solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya baik itu jangka pendek atau jangka panjang, sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya, berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *insolvable* (Anam dan Zuardi, 2018).

Perusahaan yang menggunakan hutang akan menimbulkan adanya bunga yang harus dibayar. Pada peraturan perpajakan, yaitu UU Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 6 Ayat 1 tentang PPh, bunga pinjaman merupakan biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak. Beban bunga yang bersifat *deductible* akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang. Laba kena pajak yang berkurang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Rasio keuangan yang berkaitan dengan leverage atau solvabilitas yang biasa digunakan yaitu:

2.5.2.1 Debt to Assets Ratio (DAR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Debt to Assets Ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Dewi, 2017). Utang yang dimaksud adalah semua utang yang dimiliki oleh perusahaan baik yang berjangka pendek maupun yang berjangka panjang. Semakin tinggi rasio ini maka pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai dari utang (Darmawan, 2020). *Debt to Assets Ratio* (DAR) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Assets Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.5.2.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Dewi, 2017). Besar kecilnya tingkat DER akan mempengaruhi kreditor dalam memberikan pinjaman kepada debitor atau perusahaan (Anam dan Zuardi, 2018). *Debt To Equity Ratio* (DER) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

2.6 Audit Committee

Audit Committee atau Komite audit adalah berupa sebuah *group* yang mempunyai independensi bukan pemangku kepentingan yang khusus dipilih berdasarkan pengetahuan bidang akuntansi atau lainnya guna mengontrol internal suatu entitas (Tipa dan Yenty, 2020). Dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Peraturan OJK tersebut menyatakan komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik. Komite audit diketuai oleh dewan komisaris independen. Selain itu, mensyaratkan bahwa anggota komite audit harus menguasai dan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian akuntansi dan keuangan.

Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memastikan laporan keuangan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk perusahaan. Pengendalian ini dilakukan secara internal dan eksternal sesuai dengan standar audit yang berlaku kemudian laporan audit yang telah diperiksa dilaporkan kepada dewan komisaris (Octavianingrum dan Mildawati, 2018), pengendalian tersebut dapat mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan (Setiawan dan Al-ahsan, 2016). Tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dirikannya *audit committee* yakni menyokong Dewan Pengawas atau Komisaris untuk memastikan keberhasilan auditor internal dan auditor eksternal dalam menjalankan tanggung jawabnya (Tipa dan Yenty, 2020). Sedangkan fungsi komite audit yaitu memberikan pandangan mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan kebijakan keuangan, akuntansi dan pengendalian internal perusahaan. Serta membantu dewan komisaris agar tidak terjadi asimetris informasi dengan melakukan pengawasan serta memberikan rekomendasi kepada manajemen dan dewan komisaris terhadap pengendalian yang telah berjalan. Dengan adanya pengawasan yang baik menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan kinerja yang efektif (Zulaikha dan Hanum, 2013). Apabila dikaitkan dengan teori agensi, komite audit dibentuk oleh prinsipal bertujuan untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengelolaan pajak perusahaan terutama dalam melakukan perencanaan pajak yang tidak melanggar hukum (Sandra dan Yensi, 2019). Adapun pengukuran dalam komite audit sebagai berikut:

2.6.1 Ukuran *Audit Committee* atau Komite Audit

Berdasarkan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota berasal dari komisaris independen dan pihak luar emiten atau perusahaan publik. Serta menguasai dan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian akuntansi dan keuangan. Serta diketuai oleh seorang dewan komisaris independen. *Audit Committee* dihitung berdasarkan jumlahnya yang diprosikan oleh jumlah anggota komite audit pada perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Sandra dan Yensi, 2019). Ukuran komite audit dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$UKA = \text{Jumlah Seluruh Anggota Komite Audit}$$

2.6.2 Proporsi *Audit Committee* atau Komite Audit

Proporsi *audit committee* atau komite audit merupakan alat ukur untuk mengetahui komite audit dengan memakai informasi yang diperoleh dari total komite audit dibandingkan dengan total dewan komisaris. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tujuan membantu komisaris independen dalam menjalankan tugasnya (Haryani dan Wiratmaja, 2014). Proporsi komite audit dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PKA = \frac{\text{Total komite audit}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

2.7 Size

Size atau Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan. Pada umumnya perusahaan terdiri dari perusahaan besar, perusahaan sedang, dan perusahaan kecil. Perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset dalam jumlah besar, untuk perusahaan yang memiliki total aset yang lebih kecil dari perusahaan besar maka dapat dikategorikan dalam perusahaan menengah, dan yang memiliki total aset jauh dibawah perusahaan besar dapat dikategorikan sebagai perusahaan kecil (Ariani dan Hasymi, 2018). Dari ukuran perusahaan tersebut dapat menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh

perusahaan. Semakin besar ukuran dari sebuah perusahaan, kecenderungan perusahaan membutuhkan dana akan juga lebih besar dibandingkan perusahaan yang lebih kecil, sehingga membuat perusahaan yang besar cenderung menginginkan pendapatan yang besar (Setiawan dan Al-Ahsan, 2016). Hal ini akan memberikan dampak terhadap pembayaran pajak perusahaan. Karena semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan akibat penggunaan aset perusahaan yang efektif akan mengakibatkan banyaknya biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam membayar pajak. (Zulaikha & Ardyansah, 2014). Berdasarkan teori keagenan, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh manajer untuk memaksimalkan kompensasi kinerja manajer, yaitu dengan cara menekan biaya pajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019). Adapun manfaat Ukuran perusahaan (Ariani dan Hasymi, 2018) sebagai berikut:

Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan dalam memperoleh dana dari investor atau perbankan.

Memiliki tingkat tawar menawar tinggi dalam pelaksanaan tender atau transaksi bisnis.

Dipandang memiliki sistem prosedur yang rinci dan terencana serta diukur dengan total aktiva.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, Jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan dengan menggunakan satuan Rupiah (Ambarukmini dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana, 2017). Dalam mengukur *size* atau ukuran perusahaan ditunjukkan melalui logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan. Total aset sebagai alat untuk mengukur ukuran perusahaan dipilih karena total aset merupakan ukuran yang relatif lebih stabil dibandingkan dengan ukuran yang lain dalam mengukur ukuran perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Audit committee* dan *Size* terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Berikut penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti terdahulu	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	M. Thusniyah Tri Ambarukani dan Nur Diana (2017)	Pengaruh <i>Size</i> , <i>Leverage</i> , <i>Profitability</i> , <i>Capital Intensity Ratio</i> Dan <i>Activity Ratio</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR) (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2011-	Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i> Variabel Independen: a. <i>Size</i> b. <i>Leverage</i> c. <i>profitability</i> d. <i>Corporate Intensity Ratio</i> e. <i>Activity Ratio</i>	a. <i>Size</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> b. <i>Leverage</i> berpengaruh positif tidak signifikan c. <i>profitability</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> d. <i>Corporate Intensity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i> e. <i>Activity Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap <i>effective tax rate</i>

<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>2015)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan <i>Corporate Governance</i> Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i></p> <p>Variabel Independen: a. Profitabilitas b. <i>Leverage</i> c. <i>Corporate Governance</i> (<i>Institutional Ownership</i> dan <i>Audit Committee</i>)</p>
<p>1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Tipa Yenty</p>	<p>Pengaruh <i>Size</i>, <i>Leverage</i>, <i>Profitability</i>, <i>Capital Intensity Ratio</i> Dan Komisaris Independen Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i></p> <p>Variabel Independen: a. <i>Size</i> b. <i>Leverage</i>, c. <i>Profitability</i> d. <i>Capital Intensity Ratio</i> e. Komisaris Independen</p>
<p>1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Ade Setiawan dan Muhammad Kholiq Al-Ahsan (2016)</p>	<p>Pengaruh <i>Size</i>, <i>Leverage</i>, <i>Profitability</i>, Komite Audit, Komisaris Independen Dan Investor Konstitusional Terhadap <i>Effective Tax Rate</i> (ETR)</p>	<p>Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i></p> <p>Variabel Independen: a. <i>Size</i> b. <i>Leverage</i> c. <i>Profitability</i> d. Komite Audit e. Komisaris Independen f. Variabel</p>

		Investor Konstitusional	
<p>Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Ariani Mhd. (2018)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr)</p> <p>(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016)</p>	<p>Variabel Dependen: Effective Tax Rate</p> <p>Variabel Independen: a.Profitabilitas b.Likuiditas c..Leverage d. Size e.Capital Intensity Ratio</p>	<p>a.Profitabilitas berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>c.Leverage berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>d.Size tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>e.Capital Intensity Ratio tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p>
	<p>Zulaikha dan Hashemi Rodhian Hanum (2013)</p> <p>Pengaruh karakteristik corporate governance terhadap Effective Tax Rate</p>	<p>Variabel Dependen: Effective Tax Rate</p> <p>Variabel Independen: a.komisaris independen b.komite audit c.investor institusional</p>	<p>a.Size tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>b.Leverage berpengaruh negatif terhadap effective tax rate</p> <p>c.Profitability berpengaruh positif terhadap effective tax rate</p> <p>d.Capital Intensity Ratio positif berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>a.komisaris independen tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>b.komite audit tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>c. investor institusional tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p>
	<p>Zulaikha dan Hashemi Rodhian Hanum (2013)</p> <p>Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (ETR)</p>	<p>Variabel Dependen: Effective Tax Rate</p> <p>Variabel Independen: a. Size b.Leverage c.Profitability d.Capital Intensity Ratio</p>	<p>a.Size tidak berpengaruh terhadap effective tax rate</p> <p>b.Leverage berpengaruh negatif terhadap effective tax rate</p> <p>c.Profitability berpengaruh positif terhadap effective tax rate</p> <p>d.Capital Intensity Ratio positif berpengaruh terhadap effective tax rate</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

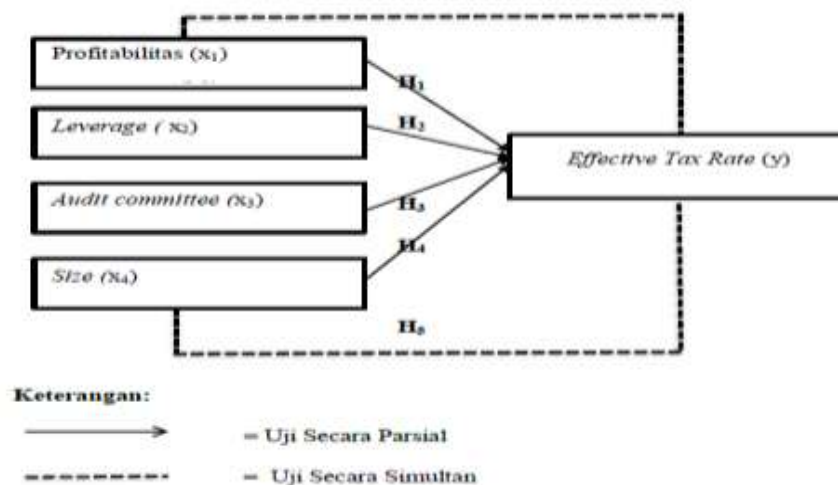
dan Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dan Derivatif Keuangan Terhadap <i>Effective Tax Rate</i>	Variabel Dependen: <i>Effective Tax Rate</i> Variabel Independen: a. Kepemilikan Manajerial b. Komite Audit c. Derivatif Keuangan	a. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i> b. Komite Audit berpengaruh positif terhadap <i>effective tax rate</i> c. Derivatif Keuangan tidak berpengaruh terhadap <i>effective tax rate</i>
---	---	--

Sumber: Penelitian Terdahulu

2.9 Desain Penelitian

Untuk menggambarkan pengaruh profitabilitas, *leverage*, *audit committee* dan *size* terhadap *effective tax rate* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020, sehingga gambar desain penelitian yang diajukan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Desain Penelitian



Sumber: Data Olahan, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Effective Tax Rate*

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau menghasilkan keuntungan dari kegiatan suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui seberapa jauh keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki perusahaan (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan membayar pajak lebih tinggi dari perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih rendah. Hal ini karena pajak penghasilan perusahaan akan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima oleh Undang-undang No. 36 Tahun 2008 pasal 1 tentang pajak penghasilan menjelaskan bahwa pajak penghasilan dibebankan kepada subjek pajak yang menerima atau memperoleh penghasilan dalam tahun pajak (Pristanti et al., 2020).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh profitabilitas terhadap *effective* Rahmawati dan Mildawati (2019) dan Ariani dan Hasymi (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel profitabilitas terhadap *effective tax rate* maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap *Effective Tax Rate*

Rasio *leverage* atau Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya (Dewi, 2017). Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan karena adanya Biaya-biaya yang timbul jika perusahaan memilih pinjaman akan menjadi pengurang penghasilan yang kemudian akan mengurangi laba perusahaan sehingga beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil dan *Effective Tax Rate* menjadi kecil (Listiawati dan Kurniasari, 2019). Sehingga Tingkat penggunaan utang perusahaan akan secara langsung mempengaruhi *effective tax rate* pada perusahaan (Zulaikha dan Hanum, 2013) dalam menurunkan besaran pajak pada perusahaan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh *leverage* terhadap *effective tax rate* oleh Setiawan dan Al-Ahsan (2016), Rahmawati dan Mildawati (2019), serta Tipa dan Yenty (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *leverage* terhadap *effective tax rate* maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: *Leverage* Berpengaruh Negatif Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.3 Pengaruh *Audit Committee* Terhadap *Effective Tax Rate*

Dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Peraturan OJK tersebut menyatakan komite audit paling sedikit terdiri dari tiga orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang diketuai oleh dewan komisaris independen. Selain itu, mensyaratkan bahwa anggota komite audit harus menguasai dan memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian akuntansi dan keuangan. Apabila dikaitkan dengan teori agensi, komite audit dibentuk oleh prinsipal bertujuan untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengelolaan pajak perusahaan (Sandra dan Yensi, 2019). Terutama kebijakan yang diambil oleh principal dan agen dalam perencanaan pajak dengan tidak melanggar hukum. Dengan adanya pengawasan yang dilakukan terhadap suatu perusahaan akan menghasilkan suatu informasi yang berkualitas dan kinerja yang efektif (Zulaikha dan Hanum, 2013).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh *Audit committee* terhadap *effective tax rate* oleh Setiawan dan Al-Ahsan (2016), Yenty dan Tipa (2020) menunjukkan bahwa *Audit committee* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *Audit committee* terhadap *effective tax rate* maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: *Audit Committee* Berpengaruh Positif Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

2.10.4 Pengaruh *Size* terhadap *Effective Tax Rate*

Size atau ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah besar kecilnya aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas. Hal ini akan menghasilkan laba yang semakin meningkat dan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak (Zulaikha dan Ardyansah, 2014). Ukuran perusahaan akan berbanding terbalik dengan pembayaran pajak yang akan dibayar, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang dibayarkan dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin besar tingkat pajak yang dibayar perusahaan (Damayanti dan Gazali, 2019). Hal ini karena aset akan mengalami penyusutan setiap tahunnya yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan, sehingga menurunkan beban pajak perusahaan yang dibayarkan (Iovianti et al., 2019).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan tentang pengaruh *size* terhadap *effective tax rate* oleh Zulaikha dan Ardyansah (2014), Setiawan dan Al-Ahsan (2016) menunjukkan bahwa *size* berpengaruh terhadap *effective tax rate*. Berdasarkan uraian tentang keterkaitan antar variabel *size* terhadap *effective tax rate* maka hipotesis yang diajukan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₁: Size Berpengaruh Negatif Terhadap *Effective Tax Rate* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

2.10.5 Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee*, Dan Size Terhadap *Effective Tax Rate*

Penelitian ini juga akan melihat pengaruh profitabilitas, *leverage*, *audit committee*, dan *size* secara simultan atau secara bersama-sama Terhadap *Effective Tax Rate*. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan perusahaan, karena Tingkat pendapatan cenderung berbanding lurus dengan pajak yang dibayarkan, sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki *tax burden* yang tinggi.

Semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan. Hal ini karena Biaya-biaya yang timbul jika perusahaan memilih pinjaman akan menjadi pengurang penghasilan yang kemudian akan mengurangi laba perusahaan sehingga beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan menjadi lebih kecil dan *effective tax rate* menjadi kecil.

Dalam melakukan pengawasan perusahaan menggunakan komite audit untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengelolaan dan perencanaan pajak perusahaan yang tidak melanggar hukum.

Terakhir, size atau ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan akan berbanding terbalik dengan pembayaran pajak yang akan dibayar, semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang dibayarkan dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin besar tingkat pajak yang dibayar perusahaan

H5: Profitabilitas, Leverage, Audit Committee, Dan Size Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Waktu penelitian merupakan jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian mulai dari penyusunan perancangan proposal hingga pengandaan laporan hasil penelitian, waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek penelitian (Nuryadi et al., 2017), yaitu bersumber dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data tersebut diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan (Nuryadi et al., 2017). Sampel penelitian ini adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020, sebanyak 33 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan dan kriteria tertentu sesuai tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan pada tahun 2018-2020.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode pengamatan pada tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan pada tahun 2018-2020. Karena bagi perusahaan yang mengalami kerugian tidak diwajibkan untuk membayar pajak. Sehingga tidak relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu perusahaan yang mengalami kerugian dikeluarkan dari sampel.
4. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki data outlier selama periode pengamatan pada tahun 2018-2020.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun prosedur dalam pemilihan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan diatas, dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria pemilihan sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	32
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama tahun 2018-2020	(6)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun 2018-2020	(7)
4.	Perusahaan yang memiliki data outlier	(4)
Sampel		15

Sumber: Data Olahan, 2022

Dalam penyeleksian sampel yang dilakukan, diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dalam penelitian ini. Sehingga jumlah data penelitian yang dilakukan selama tiga tahun adalah sebanyak $15 \times 3 = 45$ data.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
5.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
6.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
7.	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
8.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
9.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
10.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11.	MYOR	PT Mayora indah tbk.
12.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
13.	STTP	PT Siantar Top Tbk
14.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
15.	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk

Sumber: Data Olahan, 2022

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan Metode Dokumentasi dan metode studi pustaka. Metode Studi Pustaka yaitu dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, masalah, literatur, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan Metode Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data- data yang terkait dengan penelitian ini, yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Didalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) dan empat variabel dependen (X) yang akan diteliti.

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *effective tax rate*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effective tax rate (ETR) merupakan metode akuntansi untuk mengukur tarif pajak yang dibayarkan perusahaan yaitu dengan mengukur rasio antara beban pajak penghasilan dibagi laba sebelum pajak (Sandra dan Yensi, 2019). Dengan menggunakan tarif pajak efektif, perusahaan dapat mengetahui seberapa besar persentase membayar pajak sebenarnya terhadap penghasilan kena pajak yang diperoleh oleh perusahaan (Susilawaty, 2020). *Effective Tax Rate* dihitung dengan rumus sebagai berikut (Sandra dan Yensi, 2019):

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee* dan *Size*.

3.5.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh atau menghasilkan keuntungan dari kegiatan suatu perusahaan. Ketika perusahaan menerima laba yang tinggi maka akan menyebabkan semakin besarnya pajak penghasilan yang akan dikenakan kepada perusahaan. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian adalah *Return On Assets* atau ROA. *Return on assets* (ROA) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Almira dan Wiagustini, 2020):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

ROA berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Almira dan Wiagustini, 2020). Semakin besar nilai dari ROA maka semakin baik dan efisien perusahaan dalam menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba. Artinya perusahaan mampu memanfaatkan aset-aset yang ada untuk menghasilkan keuntungan setinggi-tingginya (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

3.5.2.2 Leverage

Rasio *leverage* atau solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dari utang atau seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) dihitung dengan rumus sebagai berikut (Dewi, 2017):

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Modal}}$$

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan

milik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Dewi, 2017).

3.5.2.3 Audit Committee

Audit Committee atau Komite audit adalah berupa sebuah *group* yang mempunyai independensi bukan pemangku kepentingan yang khusus dipilih berlandaskan pengetahuan bidang akuntansi atau lainnya guna mengontrol internal suatu entitas (Tipa dan Yenty, 2020). Dalam Pasal 1 ayat (1) Peraturan OJK 55/POJK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Apabila dikaitkan dengan teori agensi, komite audit dibentuk oleh prinsipal bertujuan untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan yang akan diambil oleh manajemen untuk menentukan kebijakan perusahaan termasuk kebijakan pengelolaan pajak perusahaan terutama dalam melakukan perencanaan pajak yang tidak melanggar hukum (Sandra dan Yensi, 2019). Pada penelitian ini *audit committee* dihitung berdasarkan proporsi komite audit. Sehingga *audit committee* dihitung dengan rumus sebagai berikut (Haryani dan Wiratmaja, 2014):

$$PKA = \frac{\text{Total komite audit}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

3.5.2.4 Size

Size atau Ukuran perusahaan merupakan suatu pengukuran yang dikelompokkan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan kegiatan operasional perusahaan dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan besar kecilnya asset yang dimiliki perusahaan, semakin besar asset yang dimiliki semakin meningkat juga jumlah produktifitas. Hal ini akan menghasilkan laba yang semakin meningkat dan mempengaruhi tingkat pembayaran pajak (Zulaikha & Ardyansah, 2014). *Size* dihitung dengan rumus sebagai berikut (Rahmawati dan Mildawati, 2019):

$$Size = Ln (Total Aset)$$

Dalam penelitian ini *size* atau ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset perusahaan yang ada didalam neraca laporan keuangan perusahaan. Total aset digunakan dalam pengukuran perusahaan karena total aset merupakan alat ukur yang stabil dibandingkan dengan pengukur ukuran perusahaan lainnya.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya semua data responden. Berikut kegiatan analisis data yang dilakukan yaitu mengelompokkan data berdasar variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, analisis regresi data digunakan adalah analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *times series* (runtut waktu) dan *cross section* (seksi silang) dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bantu dengan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan Eviews versi 9. Berikut metode dalam analisis data:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana cara menyajikan, menyusun, maupun mengukur nilai-nilai data yang tersedia/terkumpul dari suatu penelitian, yang mana akhirnya nanti dapat diperoleh suatu gambaran yang jelas terhadap obyek yang diteliti baik sehingga mudah dimengerti oleh banyak orang. Statistik deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai variabel-variabel yang digunakan peneliti baik variabel independen maupun variabel dependen yang dapat dilihat dari nilai jangkauan, minimum, maksimum, jumlah keseluruhan, rata-rata, standar deviasi, varian (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh peneliti merupakan data dengan kualitas yang baik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi (Rahmawati dan Mildawati, 2019).

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Hal ini karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau ke kanan (kurva normal). (Nanincova, 2019).

Keputusan distribusi normal suatu residual dapat membandingkan antara nilai probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila probabilitas $> 0,05$ maka signifikan H_0 diterima bahwa residual berdistribusi normal.
- b. Apabila probabilitas $< 0,05$ maka signifikan H_0 ditolak bahwa residual tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas. Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Nanincova, 2019). Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinieritas pada data.
- b. Apabila nilai VIF > 10 maka terdapat multikolinieritas pada data.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka dilihat dari nilai koefisien korelasi Rank Spearman antara masing-masing variabel bebas dengan variabel pengganggu (Nanincova, 2019). Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier* (Nanincova, 2019). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ (5%) maka tidak terjadi autokorelasi.
- b. Apabila nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ (5%) maka terjadi autokorelasi

3.6.3 Model Regresi Data Panel

Berikut tiga pendekatan yang digunakan dalam estimasi regresi data panel yaitu Regression Pooling (*Common Effect*), Model *Fixed effect*, dan Model *Random Effect*.

3.6.3.1 Model *Common Effect* (regression pooling)

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana, dimana pada model ini hanya menggabungkan atau kombinasi antara data *times series* dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cross-section tanpa melihat perbedaan antara waktu dengan individu. Sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel. Berikut model persamaan regresi *Common Effect*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3.6.3.2 Model *Fixed Effect*

Model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intercept dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit *cross section* dan unit *time series* adalah dengan menggunakan variabel *dummy* untuk memberikan nilai parameter yang berbeda, baik lintas unit *cross section*. Berikut Model *Fixed Effect* dengan variabel *dummy*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

3.6.3.3 Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect model* (REM) menggunakan variabel gangguan (*error terms*), model ini akan mengestimasi data panel di mana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (perusahaan). Keuntungan yang didapat jika menggunakan model ini yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Berikut model *Random effect*:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + \mu_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Pemilihan Data Panel

Pemilihan data panel dengan metode yang tepat sesuai penelitian dilakukan dengan beberapa pengujian model regresi data panel yaitu:

3.6.4.1 Chow Test (Uji Chow)

Chow test merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan model antara *common effect model (CEM)* dan model *fixed effect model (FEM)* yang paling tepat sebagai estimasi data panel. Asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung realistis mengingat kemungkinannya setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang berbeda menjadi dasar uji *chow*. Dalam pengujian *Chow test* dilakukan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Common Effect Model (CEM)}$$

$$H_1 = \text{Fixed Effect Model (FEM)}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Fixed Effect model (FEM)*. Jika nilai *pvalue cross section Chi Square* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect model (CEM)*.

3.6.4.2 Hausman Test (Uji Hausman)

Hausman test merupakan pengujian yang dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Random Effect model (REM)* dengan *Fixed Effect model (FEM)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang paling tepat digunakan sebagai estimasi data panel. Hipotesis *Hausman test* sebagai berikut:

H_0 = *Random Effect Model (REM)*

H_1 = *Fixed Effect Model (FEM)*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect model (FEM)*. Jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha$ 0.05 (5%) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya metode yang digunakan yaitu metode *Random Effect model (REM)*.

3.6.4.3 Lagrange Multiplier Test (Uji LM)

Pengujian ini dilakukan dengan mengetahui apakah terdapat unsur heteroskedasitas pada model yang dipilih. Uji *LM* didasarkan pada *Breusch Pagan* untuk uji signifikansi *Random Effect Model (REM)* didasarkan pada residual dari metode *Common Effect Model (CEM)*. Hipotesis yang digunakan yaitu:

H_0 : *Common Effect Model (CEM)*

H_1 : *Random Effect Model (REM)*

Jika *LM* statistik lebih besar nilai kritis *Chi Square*, H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya estimasi yang tepat untuk regresi data panel yaitu *Random Effect Model (REM)*. Jika nilai uji *LM* lebih kecil dari nilai statistik *Chi Square* sebagai nilai kritis, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya metode yang digunakan yaitu metode *Common Effect Model (CEM)*.

3.6.5 Analisis Regresi Data Panel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Panel merupakan gabungan antara runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*) (Caraka dan Yasin, 2017). Data runtut waktu biasanya objek /individu sedangkan data silang terdiri atas beberapa atau banyak objek sering disebut responden. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Yang pertama, data panel merupakan gabungan data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan banyak sehingga dapat menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, mengabungkan informasi *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilang variabel (*omitted-variabel*). Persamaan regresi data panel:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = *Effective Tax Rate*

β_0 = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_{1it} = Profitabilitas

X_{2it} = *Leverage*

X_{3it} = *Audit Committe*

X_{4it} = *Size*

e_{it} = *error* (Kesalahan pengganggu)

3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk memperoleh kesimpulan dalam menerima atau menolak hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan

secara parsial, secara menyeluruh atau simultan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Nanincova, 2019). Uji t dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} terhadap t_{Tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka secara bersama-sama variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (Nanincova, 2019).

3.7.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel dependen apakah dalam suatu persamaan regresi tersebut terdapat kesesuaian/ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (Rahmawati dan Mildawati, 2019). Nilai koefisien determinasi yang kecil artinya kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Selanjutnya R^2 sama dengan nol, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika R^2 mendekati angka satu atau sama dengan satu, maka variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee* dan *size* terhadap *Effective Tax Rate* secara parsial dan simultan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 dengan sampel 15 perusahaan. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel menggunakan bantuan Eviews 9. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya,

1. Profitabilitas (PROF) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Profitabilitas merupakan salah satu indikator perusahaan dalam pencapaian laba dan faktor penting dalam penentuan besaran *effective tax rate* (tarif pajak efektif). Profitabilitas yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki beban pajak yang rendah. Hal ini karena perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi melakukan perencanaan pajak dengan memanfaatkan pendapatan yang seharusnya tidak dimasukkan sebagai objek pajak tetapi dimasukkan kedalam objek pajak. Sehingga berpengaruh terhadap besaran pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan
2. *Leverage (LEV)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan

minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Rasio *leverage* digunakan sebagai alat ukur besarnya perusahaan dalam membiayai aktiva perusahaan dengan menggunakan dana kreditur sebagai keperluan berinvestasi. Perusahaan memanfaatkan dana yang diperoleh untuk keperluan investasi dalam menghasilkan keuntungan di luar usaha perusahaan. Penggunaan utang tersebut bagi perusahaan dalam berinvestasi, mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan menyebabkan beban pajak yang ditanggung perusahaan mengalami kenaikan. Sehingga pengoptimalan tingkat *leverage* dapat meningkatkan besaran ETR.

3. *Audit Committee (AC)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Effective Tax* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Hal ini karena *Audit Committee* yang tujuannya untuk mengawasi tindakan yang dilakukan manajemen terutama terhadap proses pengambilan keputusan dan pengevaluasian terhadap kinerja operasional perusahaan tidak berjalan dengan baik. Karena kurangnya dukungan dari elemen-elemen yang berasal dalam perusahaan. Sehingga menyebabkan komite audit gagal melakukan pengawasan dengan baik dan lebih cenderung netral.
4. *Size (SIZE)* secara parsial berpengaruh terhadap *Effective Tax* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Ukuran perusahaan akan berbanding terbalik dengan pembayaran pajak yang akan dibayar,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin kecil pajak yang dibayarkan dan sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka akan semakin besar tingkat pajak yang dibayar perusahaan. Selain itu, adanya pengaruh negatif yang signifikan dari *size* terhadap *Effective Tax Rate* menyebabkan perusahaan besar memiliki ruang yang besar untuk perencanaan pajak yang baik dan efektif dalam menurunkan ETR perusahaan.

5. Variabel Profitabilitas (PROF), *Leverage LEV*, *Audit Committee (AC)*, dan dan *Size (SIZE)* secara simultan berpengaruh terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* pada perusahaan industri barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020, artinya variabel independen dalam penelitian ini secara bersama-sama mempengaruhi besarnya *Effective Tax Rate (ETR)*

5.5 keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang sedikit yaitu pada satu sektor perusahaan saja, sehingga belum mewakili keadaan sektor lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

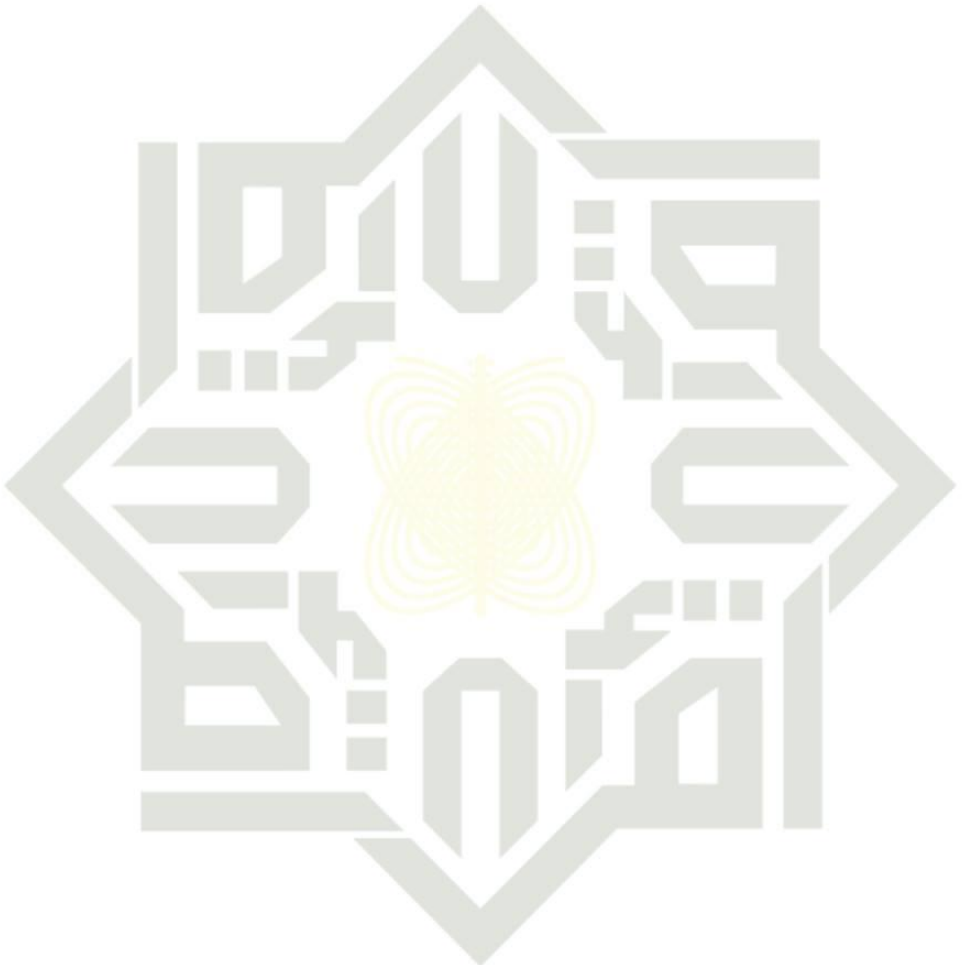
2. Periode pengamatan pada penelitian ini masih pendek yaitu selama 3 tahun (2018-2020), sehingga belum mencerminkan keadaan dalam jangka Panjang.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk:
 - a. Meneliti *Effective Tax Rate* pada sektor lain dengan objek penelitian lebih luas dan tidak terbatas sehingga menghasilkan hasil penelitian yang lebih bervariasi.
 - b. Menambah periode pengamatan agar memperoleh sampel yang lebih besar sehingga hasil penelitian akan menjadi semakin baik.
 - c. Menjadi bahan pertimbangan untuk menambah variabel baru dan menentukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Effective Tax Rate*
 - d. Bagi perusahaan, agar dapat menjadi bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *Effective Tax Rate*. Perusahaan diharapkan dapat mengelola aset, hutang, modal serta biaya operasional dengan bijak dan baik agar memiliki rasio dan biaya tidak terlalu tinggi dan terlalu rendah dimata investor.
2. Bagi investor, sebaiknya mengkaji terlebih dahulu kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi agar mengetahui bagaimana kinerja keuangan serta tingkat kepatuhan perusahaan dalam membayar

pajak sehingga kemungkinan perusahaan melakukan penyimpangan menjadi semakin kecil.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan Surah Al-Baqarah Ayat 188

H. Abu Dawud Dan Daruquthni

Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069–1088.

Ambarukmini, K. T., & Diana, N. (2017). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Activity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bei Selama Periode 2011- 2015). *E_Journal Ilmiah Riset Akuntansi*, 06(17), 13–26.

Anam, C., & Zuardi. L. R. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal STIE Al-Anwar Mojokerto*, 1-16

Andyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Skripsi Universitas Diponegoro*, 1–30.

Ariani, M., & Hasymi, M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Size, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia 2012-2016). *Jurnal Profita*, 11(3), 452–463.

Damayanti, T., & Gazali, M. (2019). Pengaruh Capital Intensity Ratio , Leverage , Profitability , Dan Size Terhadap Effective Tax Rate Pada Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2017.
Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019, 1–7.

Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. Uny Press.

Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (Jensi)*, 1(1), 1–14.

Djp. (2020). Laporan Kinerja Djp 2020. <https://Pajak.Go.Id> (Diakses 04 November 2021)

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Upp Stmik Ykpn.

Haryani, J., Wiratmaja., & Nyoman.I.D. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan Internasional Financial Reporting Standars Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1),63-78.

Lana, D., & Sutrisno. (2014). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 52–62.

Kemenprin. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2020. <https://Kemenprin.Go.Id>. (Diakses 04 November 2021).

Kamalasari, D., & Wahyudin, A. (2020). Pengaruh Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal akuntansi, keuangan, auditing*, 1(2).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lestiwati, & Kurniasari, E. (2019). *Peofitabilitas Dan Leverage Dalam Mempengaruhi Effective Tax Rate*. 9(1), 17–29.
- Musyarrofah, E., & Amanah, L. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Dan Size Terhadap Cash Effective Tax Rate. In *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* (Vol. 6, Issue 9, Pp. 1–16).
- Nanincova, N. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro. *Agora*, 7(2).
- Novianti, D. R., Praptiningsih., & Lastiningsih, N. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Dewan Komisaris Dan Capital Intensity Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ekonomi ,Manajemen,Akuntansi*, 21(2), 116–128.
- Nuryadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Ojk. (2015). Salinan Pojk 55 Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. <https://www.ojk.go.id>
- Octavianingrum, D., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1-17.
- Prasetyo, A., & Wulandari, S. (2017). Capital Intensity , Leverage , Return On Asset , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 134–147.
- Pristanti, A., Harimurti, F., & Suharno. (2020). Pengaruh Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr) (Study Kasus Pada Perusahaan Kontruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 16(1), 41–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hospitasari, Dyah. A.L., & Amah, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Biaya Operasional Terhadap Effective tax rate(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017). *Simba Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 474–487.
- Putri, S. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Resturn On Asset (Roa), Leverage, Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif. *Jurnal Of Economy Riau University*. 1505-1509.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Journal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(4), 1–18.
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori Dan Kasus Edisi 11 Buku 1*. Salemba Empat.
- Rodiah, C., & Supriadi. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2016. *jurnal Analisa akuntansi Dan Perpajakan* 3(1), 125-134.
- Sandra, A., & Yensi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Dan Derivatif Keuangan Terhadap Effective Tax Rate. *Jurnal Perpajakan*,
- Setiawan, A., & Al-Ahsan, M. K. (2016). Komisaris Independen Dan Investor Konstitusional Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Eka Cida*, 1(2), 1–16.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cv. Aalfabeta.
- Syrahman, M., & Illahi, F. (2017). Konsep Pajak Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan Keuangan Syariah, 1(2), 167–177.

Susilawaty., & Tengku, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Perpajakan, 1(2), 1–18.*

Tipa, H., & Yenty. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aksara Publik, 4(1), 197–208.*

Wahyudin, A., & Kumalasari, D. Pengaruh *Leverage* Dan Intensitas Modal Terhadap *effective Tax Rate (Etr)* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Auditing. 1(2), 53–66.*

WWW. IDX.co.id.

Widyastuti, A. Y. (2021). 2020, Penerimaan Pajak Capai Rp. 1.069,98 Triliun Atau 89,25 Persen Dari Target. <https://Tempo.Co> (Diakses 05 November 2021).

Widyastuti, A. Y. (2021). 2020, Pemerintah Pangkas Tarif Pajak PPh Badan Di Masa Corona, Tepatkah?. <https://Tempo.Co.Id> (Diakses 05 November 2021).

Zlaikha., & Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Diponegoro Journal Of Accounting, 3(2), 1–9.*

Zlaikha., & Hanum, H.R. (2013). Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Bumn Yang Terdaftar Di Bei 2009-2011). *Diponegoro Journal Of Accounting, 2(2), 1–10.*

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data *Effective Tax Rate* (Etr)

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Beban Pajak Penghasilan	ETR
ADES	2018	Rp 17.102.000.000	Rp 70.060.000.000	0,2441
ADES	2019	Rp 26.294.000.000	Rp 110.179.000.000	0,2386
ADES	2020	Rp 32.130.000.000	Rp 167.919.000.000	0,1913
CAMP	2018	Rp 22.091.487.874	Rp 84.038.783.563	0,2629
CAMP	2019	Rp 22.776.643.675	Rp 99.535.473.132	0,2288
CAMP	2020	Rp 12.770.532.085	Rp 56.816.360.398	0,2248
CEKA	2018	Rp 30.745.155.584	Rp 123.394.812.359	0,2492
CEKA	2019	Rp 69.673.049.453	Rp 285.132.249.695	0,2444
CEKA	2020	Rp 51.052.197.134	Rp 232.864.791.126	0,2192
CLEO	2018	Rp 18.095.077.841	Rp 81.356.830.315	0,2224
CLEO	2019	Rp 41.586.377.844	Rp 172.342.839.552	0,2413
CLEO	2020	Rp 35.841.322.490	Rp 168.613.556.985	0,2126
COCO	2018	Rp 1.104.260.720	Rp 4.195.216.992	0,2632
COCO	2019	Rp 2.806.484.715	Rp 10.763.692.936	0,2607
COCO	2020	Rp 976.914.774	Rp 3.715.043.422	0,2630
DLTA	2018	Rp 103.118.133.000	Rp 441.248.118.000	0,2337
DLTA	2019	Rp 94.622.038.000	Rp 412.437.215.000	0,2294
DLTA	2020	Rp 41.238.718.000	Rp 164.704.480.000	0,2504
GOOD	2018	Rp 157.025.309.219	Rp 582.506.906.329	0,2696
GOOD	2019	Rp 144.800.646.365	Rp 580.567.005.845	0,2494

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	2020	Rp	94.881.135.256	Rp	339.984.897.163	0,2791
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2018	Rp	30.627.161.799	Rp	120.822.298.064	0,2535
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2019	Rp	38.455.949.448	Rp	142.179.083.420	0,2705
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	2020	Rp	12.836.262.144	Rp	50.874.681.549	0,2523
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	2018	Rp	1.788.004.000.000	Rp	6.446.785.000.000	0,2773
	2019	Rp	2.076.943.000.000	Rp	7.436.972.000.000	0,2793
	2020	Rp	2.540.073.000.000	Rp	9.958.647.000.000	0,2551
	2018	Rp	2.485.115.000.000	Rp	7.446.966.000.000	0,3337
	2019	Rp	2.846.668.000.000	Rp	8.749.397.000.000	0,3254
	2020	Rp	3.674.268.000.000	Rp	12.426.334.000.000	0,2957
	2018	Rp	621.507.918.551	Rp	2.381.942.198.855	0,2609
	2019	Rp	665.062.374.247	Rp	2.704.466.581.011	0,2459
	2020	Rp	585.721.765.291	Rp	2.683.890.279.936	0,2182
	2018	Rp	7.613.548.091	Rp	39.567.679.343	0,1924
	2019	Rp	11.838.578.678	Rp	56.782.206.578	0,2085
	2020	Rp	13.153.736.835	Rp	55.673.983.557	0,2363
	2018	Rp	69.605.764.156	Rp	324.694.650.175	0,2144
	2019	Rp	124.452.770.582	Rp	607.043.293.422	0,2050
	2020	Rp	144.978.315.572	Rp	773.607.195.121	0,1874
	2018	Rp	278.665.000.000	Rp	1.043.045.000.000	0,2672
	2019	Rp	244.124.000.000	Rp	905.158.000.000	0,2697
	2020	Rp	220.604.000.000	Rp	901.334.000.000	0,2448



UIN SUSKA RIAU

2018	Rp	247.411.000.000	Rp	949.018.000.000	0,2607
2019	Rp	339.494.000.000	Rp	1.375.359.000.000	0,2468
2020	Rp	311.851.000.000	Rp	1.421.517.000.000	0,2194

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Tabulasi Data Profitabilitas (PROF)

Kode Perusahaan	Tahun	Laba Bersih		Total Aset		ROA
ADES	2018	Rp	52.958.000.000	Rp	881.275.000.000	0,0601
ADES	2019	Rp	83.885.000.000	Rp	822.375.000.000	0,1020
ADES	2020	Rp	135.789.000.000	Rp	958.791.000.000	0,1416
CAMP	2018	Rp	61.947.295.689	Rp	1.004.275.813.783	0,0617
CAMP	2019	Rp	76.758.829.457	Rp	1.057.529.235.985	0,0726
CAMP	2020	Rp	44.045.828.312	Rp	1.086.873.666.641	0,0405
CEKA	2018	Rp	92.649.656.775	Rp	1.168.956.042.706	0,0793
CEKA	2019	Rp	215.459.200.242	Rp	1.393.079.542.074	0,1547
CEKA	2020	Rp	181.812.593.992	Rp	1.566.673.828.068	0,1161
CLEO	2018	Rp	63.261.752.474	Rp	833.933.861.594	0,0759
CLEO	2019	Rp	130.756.461.708	Rp	1.245.144.303.719	0,1050
CLEO	2020	Rp	132.772.234.495	Rp	1.310.940.121.622	0,1013
COCO	2018	Rp	3.090.956.272	Rp	162.749.739.566	0,0190
COCO	2019	Rp	7.957.208.221	Rp	250.442.587.742	0,0318
COCO	2020	Rp	2.738.128.648	Rp	263.754.414.443	0,0104
DLTA	2018	Rp	338.129.985.000	Rp	1.523.517.170.000	0,2219
DLTA	2019	Rp	317.815.177.000	Rp	1.425.983.722.000	0,2229
DLTA	2020	Rp	123.465.762.000	Rp	1.225.580.913.000	0,1007
GOOD	2018	Rp	425.481.597.110	Rp	4.212.408.305.683	0,1010
GOOD	2019	Rp	435.766.359.480	Rp	5.063.067.672.414	0,0861

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	GOOD	2020	Rp	245.103.761.907	Rp	6.570.969.641.033	0,0373
	HOKI	2018	Rp	90.195.136.265	Rp	758.846.556.031	0,1189
	HOKI	2019	Rp	103.723.133.972	Rp	848.676.035.300	0,1222
	HOKI	2020	Rp	38.038.419.405	Rp	906.924.214.166	0,0419
	ICBP	2018	Rp	4.658.781.000.000	Rp	34.367.153.000.000	0,1356
	ICBP	2019	Rp	5.360.029.000.000	Rp	38.709.314.000.000	0,1385
	ICBP	2020	Rp	7.418.574.000.000	Rp	103.588.325.000.000	0,0716
	INDF	2018	Rp	4.961.851.000.000	Rp	96.537.796.000.000	0,0514
	INDF	2019	Rp	5.902.729.000.000	Rp	96.198.559.000.000	0,0614
	INDF	2020	Rp	8.752.066.000.000	Rp	163.136.516.000.000	0,0536
	MYOR	2018	Rp	1.760.434.280.304	Rp	17.591.706.426.634	0,1001
	MYOR	2019	Rp	2.039.404.206.764	Rp	19.037.918.806.473	0,1071
	MYOR	2020	Rp	2.098.168.514.645	Rp	19.777.500.514.550	0,1061
	SKLT	2018	Rp	31.954.131.252	Rp	747.293.725.435	0,0428
	SKLT	2019	Rp	44.943.627.900	Rp	790.845.543.826	0,0568
SKLT	2020	Rp	42.520.246.722	Rp	773.863.042.440	0,0549	
STTP	2018	Rp	255.088.886.019	Rp	2.631.189.810.030	0,0969	
STTP	2019	Rp	482.590.522.840	Rp	2.881.563.083.954	0,1675	
STTP	2020	Rp	628.628.879.549	Rp	3.448.995.059.882	0,1823	
TBLA	2018	Rp	764.380.000.000	Rp	16.339.916.000.000	0,0468	
TBLA	2019	Rp	661.034.000.000	Rp	17.363.003.000.000	0,0381	
TBLA	2020	Rp	680.730.000.000	Rp	19.431.293.000.000	0,0350	



UIN SUSKA RIAU

2018	Rp	701.607.000.000	Rp	5.555.871.000.000	0,1263
2019	Rp	1.035.865.000.000	Rp	6.608.422.000.000	0,1567
2020	Rp	1.109.666.000.000	Rp	8.754.116.000.000	0,1268

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 3

Tabulasi Data *Leverage* (LEV)

Kode Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Modal	DER
ADES	2018	Rp 399.361.000.000	Rp 481.914.000.000	0,8287
ADES	2019	Rp 254.438.000.000	Rp 567.937.000.000	0,4480
ADES	2020	Rp 258.283.000.000	Rp 700.508.000.000	0,3687
CAMP	2018	Rp 118.853.215.128	Rp 885.422.598.655	0,1342
CAMP	2019	Rp 122.136.752.135	Rp 935.392.483.850	0,1306
CAMP	2020	Rp 125.161.736.940	Rp 961.711.929.701	0,1301
CEKA	2018	Rp 192.308.466.864	Rp 976.647.575.842	0,1969
CEKA	2019	Rp 261.784.845.240	Rp 1.131.294.696.834	0,2314
CEKA	2020	Rp 305.958.833.204	Rp 1.260.714.994.864	0,2427
CLEO	2018	Rp 198.455.391.702	Rp 635.478.469.892	0,31223
CLEO	2019	Rp 478.844.867.693	Rp 766.299.436.026	0,62489
CLEO	2020	Rp 416.194.010.942	Rp 894.746.110.680	0,4652
COCO	2018	Rp 112.533.274.136	Rp 50.216.465.430	2,2410
COCO	2019	Rp 141.081.394.549	Rp 109.361.193.193	1,2900
COCO	2020	Rp 151.685.431.882	Rp 112.068.982.561	1,3535
DLTA	2018	Rp 239.353.356.000	Rp 1.284.163.814.000	0,1864
DLTA	2019	Rp 205.681.950.000	Rp 1.019.898.963.000	0,2017
DLTA	2020	Rp 205.682.000.000	Rp 1.019.899.000.000	0,2017
GOOD	2018	Rp 1.722.999.829.003	Rp 2.489.408.476.680	0,6921
GOOD	2019	Rp 2.297.546.907.499	Rp 2.765.520.764.915	0,8308

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

©	GOOD	2020	Rp 3.676.532.851.880	Rp 2.894.436.789.153	1,2702
1.	HOKI	2018	Rp 195.678.977.792	Rp 563.167.578.239	0,3475
	HOKI	2019	Rp 207.108.590.481	Rp 641.567.444.819	0,3228
	HOKI	2020	Rp 244.363.297.557	Rp 662.560.916.609	0,3688
	ICBP	2018	Rp 11.660.003.000.000	Rp 22.707.150.000.000	0,5135
	ICBP	2019	Rp 12.038.210.000.000	Rp 26.671.104.000.000	0,4514
	ICBP	2020	Rp 53.270.272.000.000	Rp 50.318.053.000.000	1,0587
	INDF	2018	Rp 46.620.996.000.000	Rp 49.916.800.000.000	0,9340
	INDF	2019	Rp 41.996.071.000.000	Rp 54.202.488.000.000	0,7748
	INDF	2020	Rp 83.998.472.000.000	Rp 79.138.044.000.000	1,0614
	MYOR	2018	Rp 9.049.161.944.940	Rp 8.542.544.481.694	1,0593
	MYOR	2019	Rp 9.137.978.611.155	Rp 9.899.940.195.318	0,9230
	MYOR	2020	Rp 8.506.032.464.592	Rp 11.271.468.049.958	0,7547
	SKLT	2018	Rp 408.057.718.435	Rp 339.236.007.000	1,20289
	SKLT	2019	Rp 410.463.595.860	Rp 380.381.947.966	1,0791
	SKLT	2020	Rp 366.908.471.713	Rp 406.954.570.727	0,9016
	STTP	2018	Rp 984.801.863.078	Rp 1.646.387.946.952	0,5982
	STTP	2019	Rp 733.556.075.974	Rp 2.148.007.007.980	0,3415
	STTP	2020	Rp 775.696.860.738	Rp 2.673.298.199.144	0,2902
	TBLA	2018	Rp 11.556.300.000.000	Rp 4.783.616.000.000	2,4158
	TBLA	2019	Rp 12.000.079.000.000	Rp 5.362.924.000.000	2,2376
	TBLA	2020	Rp 13.542.437.000.000	Rp 5.888.656.000.000	2,2998

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2018	Rp	780.915.000.000	Rp	4.774.956.000.000	0,1635
2019	Rp	953.283.000.000	Rp	5.655.139.000.000	0,1686
2020	Rp	3.972.379.000.000	Rp	4.781.737.000.000	0,8307

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 4

Tabulasi Data Audit Committee (AC)

Kode Perusahaan	Tahun	JUMLAH KOMITE AUDIT	JUMLAH DEWAN KOMISARIS	pka
ADES	2018	3	3	1,0000
ADES	2019	3	3	1,0000
ADES	2020	3	3	1,0000
CAMP	2018	3	3	1,0000
CAMP	2019	3	3	1,0000
CAMP	2020	3	3	1,0000
CEKA	2018	3	3	1,0000
CEKA	2019	3	3	1,0000
CEKA	2020	3	3	1,0000
CLEO	2018	3	3	1,0000
CLEO	2019	3	3	1,0000
CLEO	2020	3	3	1,0000
COCO	2018	3	2	1,5000
COCO	2019	3	2	1,5000
COCO	2020	3	2	1,5000
DLTA	2018	3	5	0,6000
DLTA	2019	3	5	0,6000
DLTA	2020	3	5	0,6000
GOOD	2018	3	3	1,0000
GOOD	2019	3	5	0,6000
GOOD	2020	3	5	0,6000
HOKI	2018	3	3	1,0000
HOKI	2019	3	3	1,0000
HOKI	2020	3	3	1,0000
ICBP	2018	3	7	0,4286
ICBP	2019	3	7	0,4286
ICBP	2020	3	7	0,4286
INDF	2018	3	8	0,3750
INDF	2019	3	8	0,3750
INDF	2020	3	8	0,3750
MYOR	2018	3	5	0,6000
MYOR	2019	3	5	0,6000
MYOR	2020	3	5	0,6000
SKLT	2018	3	3	1,0000
SKLT	2019	3	3	1,0000
SKLT	2020	3	3	1,0000
STTP	2018	3	2	1,5000
STTP	2019	3	2	1,5000
STTP	2020	3	2	1,5000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TBLA	2018	3	3	1,0000
TBLA	2019	3	3	1,0000
TBLA	2020	3	3	1,0000
ULTJ	2018	3	3	1,0000
ULTJ	2019	3	4	0,7500
ULTJ	2020	3	4	0,7500

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Tabulasi Data Size (SIZE)

Kode Perusahaan	Tahun	TOTAL ASET	SIZE
ADES	2018	Rp 881.275.000.000	27,5046
ADES	2019	Rp 822.375.000.000	27,4355
ADES	2020	Rp 958.791.000.000	27,5889
CAMP	2018	Rp 1.004.275.813.783	27,6353
CAMP	2019	Rp 1.057.529.235.985	27,6870
CAMP	2020	Rp 1.086.873.666.641	27,7143
CEKA	2018	Rp 1.168.956.042.706	27,7871
CEKA	2019	Rp 1.393.079.542.074	27,9625
CEKA	2020	Rp 1.566.673.828.068	28,0800
CLEO	2018	Rp 833.933.861.594	27,4494
CLEO	2019	Rp 1.245.144.303.719	27,8503
CLEO	2020	Rp 1.310.940.121.622	27,9018
COCO	2018	Rp 162.749.739.566	25,8155
COCO	2019	Rp 250.442.587.742	26,2465
COCO	2020	Rp 263.754.414.443	26,2983
DLTA	2018	Rp 1.523.517.170.000	28,0520
DLTA	2019	Rp 1.425.983.722.000	27,9859
DLTA	2020	Rp 1.225.580.913.000	27,8344
GOOD	2018	Rp 4.212.408.305.683	29,0691
GOOD	2019	Rp 5.063.067.672.414	29,2530

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GOOD	2020	Rp 6.570.969.641.033	29,5137
HOKI	2018	Rp 758.846.556.031	27,3551
HOKI	2019	Rp 848.676.035.300	27,4669
HOKI	2020	Rp 906.924.214.166	27,5333
ICBP	2018	Rp 34.367.153.000.000	31,1681
ICBP	2019	Rp 38.709.314.000.000	31,2871
ICBP	2020	Rp 103.588.325.000.000	32,2714
INDF	2018	Rp 96.537.796.000.000	32,2010
INDF	2019	Rp 96.198.559.000.000	32,1974
INDF	2020	Rp 163.136.516.000.000	32,7256
MYOR	2018	Rp 17.591.706.426.634	30,4984
MYOR	2019	Rp 19.037.918.806.473	30,5775
MYOR	2020	Rp 19.777.500.514.550	30,6156
SKLT	2018	Rp 747.293.725.435	27,3397
SKLT	2019	Rp 790.845.543.826	27,3964
SKLT	2020	Rp 773.863.042.440	27,3746
STTP	2018	Rp 2.631.189.810.030	28,5985
STTP	2019	Rp 2.881.563.083.954	28,6894
STTP	2020	Rp 3.448.995.059.882	28,8691
TBLA	2018	Rp 16.339.916.000.000	30,4246
TBLA	2019	Rp 17.363.003.000.000	30,4854
TBLA	2020	Rp 19.431.293.000.000	30,5979

ULTJ	2018	Rp	5.555.871.000.000	29,3459
ULTJ	2019	Rp	6.608.422.000.000	29,5194
ULTJ	2020	Rp	8.754.116.000.000	29,8005



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 6

Tabulasi Data Olahan Dari Tahun 2018-2020

KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ETR	PROF	LEV	AC	SIZE
ADES	2018	0,2441	0,0601	0,8287	1,0000	27,5046
ADES	2019	0,2386	0,1020	0,4480	1,0000	27,4355
ADES	2020	0,1913	0,1416	0,3687	1,0000	27,5889
CAMP	2018	0,2629	0,0617	0,1342	1,0000	27,6353
CAMP	2019	0,2288	0,0726	0,1306	1,0000	27,6870
CAMP	2020	0,2248	0,0405	0,1301	1,0000	27,7143
CEKA	2018	0,2492	0,0793	0,1969	1,0000	27,7871
CEKA	2019	0,2444	0,1547	0,2314	1,0000	27,9625
CEKA	2020	0,2192	0,1161	0,2427	1,0000	28,0800
CLEO	2018	0,2224	0,0759	0,31223	1,0000	27,4494
CLEO	2019	0,2413	0,1050	0,62489	1,0000	27,8503
CLEO	2020	0,2126	0,1013	0,4652	1,0000	27,9018
COCO	2018	0,2632	0,0190	2,2410	1,5000	25,8155
COCO	2019	0,2607	0,0318	1,2900	1,5000	26,2465
COCO	2020	0,2630	0,0104	1,3535	1,5000	26,2983
DLTA	2018	0,2337	0,2219	0,1864	0,6000	28,0520
DLTA	2019	0,2294	0,2229	0,2017	0,6000	27,9859
DLTA	2020	0,2504	0,1007	0,2017	0,6000	27,8344
GOOD	2018	0,2696	0,1010	0,6921	1,0000	29,0691
GOOD	2019	0,2494	0,0861	0,8308	0,6000	29,2530

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

GOOD	2020	0,2791	0,0373	1,2702	0,6000	29,5137
HOKI	2018	0,2535	0,1189	0,3475	1,0000	27,3551
HOKI	2019	0,2705	0,1222	0,3228	1,0000	27,4669
HOKI	2020	0,2523	0,0419	0,3688	1,0000	27,5333
ICBP	2018	0,2773	0,1356	0,5135	0,4286	31,1681
ICBP	2019	0,2793	0,1385	0,4514	0,4286	31,2871
ICBP	2020	0,2551	0,0716	1,0587	0,4286	32,2714
INDF	2018	0,3337	0,0514	0,9340	0,3750	32,2010
INDF	2019	0,3254	0,0614	0,7748	0,3750	32,1974
INDF	2020	0,2957	0,0536	1,0614	0,3750	32,7256
MYOR	2018	0,2609	0,1001	1,0593	0,6000	30,4984
MYOR	2019	0,2459	0,1071	0,9230	0,6000	30,5775
MYOR	2020	0,2182	0,1061	0,7547	0,6000	30,6156
SKLT	2018	0,1924	0,0428	1,20289	1,0000	27,3397
SKLT	2019	0,2085	0,0568	1,0791	1,0000	27,3964
SKLT	2020	0,2363	0,0549	0,9016	1,0000	27,37467
STTP	2018	0,2144	0,0969	0,5982	1,5000	28,5985
STTP	2019	0,2050	0,1675	0,3415	1,5000	28,6894
STTP	2020	0,1874	0,1823	0,2902	1,5000	28,8691
TBLA	2018	0,2672	0,0468	2,4158	1,0000	30,4246
TBLA	2019	0,2697	0,0381	2,2376	1,0000	30,4854
TBLA	2020	0,2448	0,0350	2,2998	1,0000	30,5979

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, perulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

2018	0,2607	0,1263	0,1635	1,0000	29,3459
2019	0,2468	0,1567	0,1686	0,7500	29,5194
2020	0,2194	0,1268	0,8307	0,7500	29,8005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Ditinjau Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Statistik Deskriptif Pada Penelitian

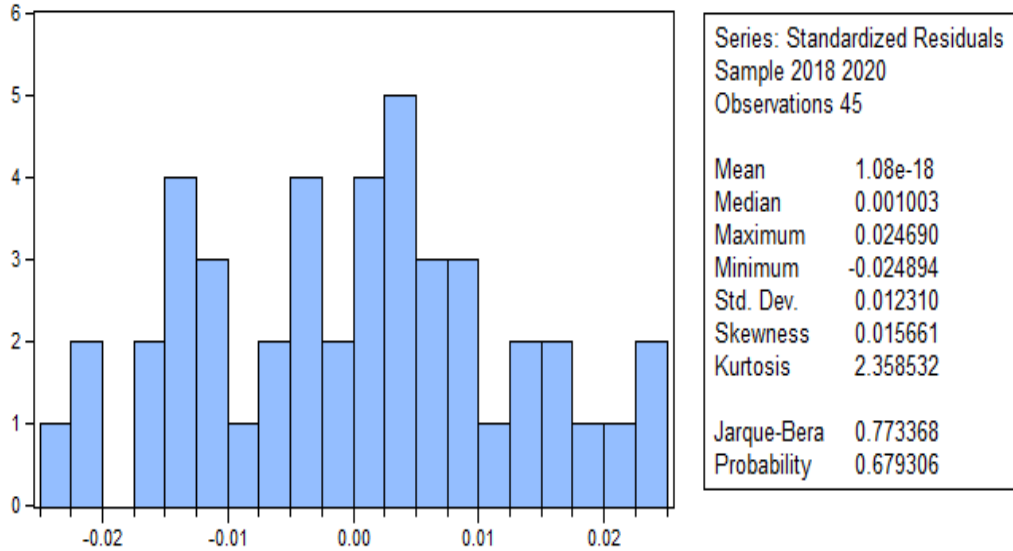
	ETR	PROF	LEV	AC	SIZE
Mean	0.246630	0.092910	0.744005	0.904683	28.82231
Median	0.246840	0.096948	0.598159	1.000000	28.05204
Maximum	0.333708	0.222874	2.415808	1.500000	32.72561
Minimum	0.187406	0.010381	0.130145	0.375000	25.81548
Std. Dev.	0.030944	0.050527	0.610334	0.325004	1.738986
Skewness	0.460673	0.679391	1.348892	0.189158	0.613256
Kurtosis	3.717228	3.079800	4.258345	2.533068	2.460185
Jarque-Bera	2.556181	3.473735	16.61527	0.677154	3.367001
Probability	0.278569	0.176071	0.000247	0.712784	0.185723
Sum	11.09836	4.180965	33.48024	40.71071	1297.004
Sum Sq. Dev.	0.042133	0.112330	16.39031	4.647623	133.0592
Observations	45	45	45	45	45

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Normalitas



LAMPIRAN 9

Hasil Uji Multikolinearitas

	PROF	LEV	AC	SIZE
PROF	1.000000	-0.610085	-0.156170	0.040885
LEV	-0.610085	1.000000	0.107683	0.211083
AC	-0.156170	0.107683	1.000000	-0.704062
SIZE	0.040885	0.211083	-0.704062	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.087551	Prob. F(2,38)	0.1380
Obs*R-squared	4.454752	Prob. Chi-Square(2)	0.1078

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 45

Included observations: 45

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007515	0.102762	0.073126	0.9421
PROF	-0.019673	0.092662	-0.212312	0.8330
LEV	0.000348	0.008315	0.041879	0.9668
AC	0.005064	0.017606	0.287605	0.7752
SIZE	-0.000373	0.003268	-0.114256	0.9096
RESID(-1)	0.295377	0.168322	1.754830	0.0873
RESID(-2)	0.099410	0.176962	0.561759	0.5776
R-squared	0.098994	Mean dependent var		3.56E-17
Adjusted R-squared	-0.043270	S.D. dependent var		0.023299
S.E. of regression	0.023798	Akaike info criterion		-4.496435
Sum squared resid	0.021520	Schwarz criterion		-4.215399
Log likelihood	108.1698	Hannan-Quinn criter.		-4.391667
F-statistic	0.695850	Durbin-Watson stat		2.027179
Prob(F-statistic)	0.654430			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0.293964	Prob. F(4,40)	0.8802
Obs*R-squared	1.285060	Prob. Chi-Square(4)	0.8639
Scaled explained SS	1.071905	Prob. Chi-Square(4)	0.8987

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 45

Included observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033717	0.060222	0.559890	0.5787
PROF	-0.042700	0.054435	-0.784410	0.4374
LEV	0.000322	0.004876	0.065966	0.9477
AC	-0.000895	0.009913	-0.090328	0.9285
SIZE	-0.000364	0.001919	-0.189464	0.8507
R-squared	0.028557	Mean dependent var		0.018702
Adjusted R-squared	-0.068587	S.D. dependent var		0.013605
S.E. of regression	0.014064	Akaike info criterion		-5.585943
Sum squared resid	0.007912	Schwarz criterion		-5.385203
Log likelihood	130.6837	Hannan-Quinn criter.		-5.511109
F-statistic	0.293964	Durbin-Watson stat		1.516668
Prob(F-statistic)	0.880160			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.155987	0.104633	1.490796	0.1439
PROF	-0.246509	0.094580	-2.606364	0.0128
LEV	-0.000248	0.008472	-0.029221	0.9768
AC	-0.032265	0.017224	-1.873228	0.0684
SIZE	0.004959	0.003333	1.487538	0.1447
R-squared	0.433106	Mean dependent var		0.246630
Adjusted R-squared	0.376417	S.D. dependent var		0.030944
S.E. of regression	0.024436	Akaike info criterion		-4.481080
Sum squared resid	0.023885	Schwarz criterion		-4.280340
Log likelihood	105.8243	Hannan-Quinn criter.		-4.406246
F-statistic	7.639989	Durbin-Watson stat		1.029708
Prob(F-statistic)	0.000114			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ETR
 Method: Panel Least Squares
 Sample: 2018 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.283354	0.406699	3.155534	0.0040
PROF	-0.133114	0.097591	-1.363996	0.1843
LEV	0.001263	0.014466	0.087340	0.9311
AC	0.015853	0.044701	0.354643	0.7257
SIZE	-0.036071	0.013806	-2.612609	0.0147

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.841742	Mean dependent var	0.246630
Adjusted R-squared	0.732178	S.D. dependent var	0.030944
SE. of regression	0.016014	Akaike info criterion	-5.134801
Sum squared resid	0.006668	Schwarz criterion	-4.371988
Log likelihood	134.5330	Hannan-Quinn criter.	-4.850432
F-statistic	7.682683	Durbin-Watson stat	2.405466
Prob(F-statistic)	0.000002		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ETR

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.166215	0.135740	1.224510	0.2279
PROF	-0.170702	0.085560	-1.995114	0.0529
ROA	-0.002002	0.009120	-0.219503	0.8274
AC	-0.023700	0.021560	-1.099219	0.2782
SIZE	0.004136	0.004303	0.961183	0.3422

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.018375	0.5683
Idiosyncratic random	0.016014	0.4317

Weighted Statistics

R-squared	0.180900	Mean dependent var	0.110856
Adjusted R-squared	0.098990	S.D. dependent var	0.018951
S.E. of regression	0.017989	Sum squared resid	0.012944
F-statistic	2.208525	Durbin-Watson stat	1.693471
Prob(F-statistic)	0.085347		

Unweighted Statistics

R-squared	0.399214	Mean dependent var	0.246630
Sum squared resid	0.025313	Durbin-Watson stat	0.865989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 15

Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Gross-section F	4.795286	(14,26)	0.0003
Gross-section Chi-square	57.417430	14	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.155987	0.104633	1.490796	0.1439
PROF	-0.246509	0.094580	-2.606364	0.0128
LEV	-0.000248	0.008472	-0.029221	0.9768
AC	-0.032265	0.017224	-1.873228	0.0684
SIZE	0.004959	0.003333	1.487538	0.1447
R-squared	0.433106	Mean dependent var		0.246630
Adjusted R-squared	0.376417	S.D. dependent var		0.030944
S.E. of regression	0.024436	Akaike info criterion		-4.481080
Sum squared resid	0.023885	Schwarz criterion		-4.280340
Log likelihood	105.8243	Hannan-Quinn criter.		-4.406246
F-statistic	7.639989	Durbin-Watson stat		1.029708
Prob(F-statistic)	0.000114			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 16

Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: MODEL_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.473273	4	0.0059

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PROF	-0.133114	-0.170702	0.002204	0.4233
LEV	0.001263	-0.002002	0.000126	0.7712
AC	0.015853	-0.023700	0.001533	0.3125
SIZE	-0.036071	0.004136	0.000172	0.0022

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR

Method: Panel Least Squares

Sample: 2018 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 45

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.283354	0.406699	3.155534	0.0040
PROF	-0.133114	0.097591	-1.363996	0.1843
LEV	0.001263	0.014466	0.087340	0.9311
AC	0.015853	0.044701	0.354643	0.7257
SIZE	-0.036071	0.013806	-2.612609	0.0147

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.841742	Mean dependent var	0.246630
Adjusted R-squared	0.732178	S.D. dependent var	0.030944
S.E. of regression	0.016014	Akaike info criterion	-5.134801

Sum squared resid	0.006668	Schwarz criterion	-4.371988
Log likelihood	134.5330	Hannan-Quinn criter.	-4.850432
F-statistic	7.682683	Durbin-Watson stat	2.405466
Prob(F-statistic)	0.000002		



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IDX

Indonesia Stock Exchange

member of WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



Nabung Saham

FORMULIR KETERANGAN

: Form-Riset-00142/BEI.PSR/02-2022
 : 22 Februari 2022
 : Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau
 : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

: Uhaila Lahtifi
 : 11870321294
 : Akuntansi

telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Audit Committee dan Size Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)"**

selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaiman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama Uhaila Lahtifi, Lahir pada tanggal 27 Agustus 2000 di Pekanbaru. Anak ketiga dari Ayahanda Asman dan Ibunda Sumiarti. Pendidikan dasar penulis di SDN 081 Pekanbaru pada tahun 2006-2012, lalu melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 18 Pekanbaru pada tahun 2012-2015, kemudian Pendidikan menengah atas di MAN 1 Pekanbaru pada tahun 2015-2018.

Pada tahun 2018 melalui jalur seleksi PBUD diterima menjadi salah satu mahasiswi jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyelesaikan teori perkuliahan selama 7 semester, dan satu semester penelitian ini untuk penyusunan skripsi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selesai pada bulan April 2022 dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Audit Committee* Dan *Size* Terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020),

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Arridho Abduh S.S.T, M.Ak. Bertepatan pada tanggal 20 April 2022 penulis mengikuti ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS” dengan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.